HUBUNGAN GAYA PENGASUHAN AUTORITATIF DENGAN *NUMBER SENSE* PADA SISWA SD

SKRIPSI

Diajukan Kepada Penguji Skripsi Jurusan Psikologi sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

HILDEA WENNY ASTRIA FITRI

15011013

Dosen Pembimbing:

Duryati, S.Psi., M.A.

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN GAYA PENGASUHAN AUTORITATIF DENGAN *NUMBER SENSE* PADA SISWA SD

Nama : Hildea Wenny Astria Fitri

NIM : 15011013

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Oktober 2019

Disetujui Oleh
Pembimbing

Duryati, S.Psi., M.A
NIP: 198205112010122002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul	**: Hubungan Gaya Pengasuhan Autoritatif Dengan *Number Sense* Pada Siswa SD**
Nama	: Hildea Wenny Astria Fitri
NIM	: 15011013
Jurusan	: Psikologi
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Oktober 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Duryati, S.Psi., M. A	1.
2. Anggota : Yuninda Tria Ningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog	2.
3. Anggota : Rida Yanna Primanita, S.Psi., M.Psi., Psikolog	3.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terimakasi Kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan atas semua cobaan yang ada. " Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." (QS.Al-Insyirah: 6).

Dear my self.. Hildea Wenny Astria Fitri yang saat ini telah mendapat gelar S.Psi. Terimakasih telah berjuang hingga sampai pada saat ini, detik ini. Berjuang sekuat tenaga tanpa kenal putus asa, ketika ingin menyerah tapi hati bilang terus melangkah walaupun sudah lelah hingga sampailah pada ending yang begitu indah. Tak sedikit cobaan rintangan datang menerjang menghantam seakan begitu kejam dan masih saja tetap bertahan. Dimana ada hahahaha ☺ disitu juga ada huhuuhuhu ☹ mereka selalu datang beriringan menghampiriku.

Dear my Mom.. Yonnaireri S.Pd.. ucapan terimakasih, doa dan hasil yang telah ku capai hingga saat ini masih belum cukup untuk menebus semua perjuangan pengorbanan cinta dan kasihmu untukku Ma, meskipun si Hildea ini terkadang bahkan kebanyakan melawan atas perkataanmu. Hildea bisa menyelesaikan studinya hingga bertambahlah embel-ebel di ujung belakang namanya itu karna sosok wanita hebat yang bahkan kehebatannya tak terkalahkan oleh wonderwoman, wanita hebat itu biasa di panggil MAMA... si Hildea yang mada, manja, banyak

gaya bandel juga dan sering melawan yang hidupnya penuh dengan excuse ini sangat beruntung memiliki superhero seperti MAMA.

Dear my Dad.. Syamsul Bahri (alm).. Paaa..Makasih ya paa walaupun papa udah ga ada tapi Hildea yakin papa pasti selalu liat dan berdoa buat Hildea di sini kan paa.. oya paa Hildea sekarang udah besar papa ga perlu lagi cariin Hildea sayur buat makan kalo sambal di rumah di pakein cabe semua.. Hildea udah berani tidur sendirian ke toilet sendirian papa ga perlu bangun lagi kalo Hildea kebelet pipis.. Hildea udah bisa ngerjain berbagai macam pekerjaan sendirian, Hildea udah cukup mandiri kok paa.. tapi satu hal yang Hildea ga bisa ilangin.. cengeng... iya Hildea masih jadi anak yang cengeng apalagi kalo ingat papa, Hildea ga pernah ga netesin air mata kalo ingat papa hingga saat tulisan ini di tulispun Hildea masih meneteskan air mata..hehehehe

Dear my family.. Adikku Tsurayya Nailatul Fadhillah terimakasih sudah sangat sabar menunggu dan berdoa untuk kelulusan kakak. Abangku Reza Erwanda Febrian S.Pd yang ternyata kita wisuda bareng bang hahahaha lu sengaja nungguin yaa biar sama wisuda kita. Kakakku Fivihana Yoandra S.E yang mau ngasi hadiah wisudaku dengan dedek emeshh hahhaha ceritanya insyaAllah bulan 2 besok mau melahirkan

cigituh hahha... dan juga Om, Tante, dan semua sepupu Hildea terimakasih sudah mensuport selama ini.

Dear my second family.. Rani, Nanad, Shelin, Jiji.. apakah ucapan terimakasih cukup untuk menebus semua bentuk perlakuan kalian terhadapku selama ini? Ntahlah terlepas dari kata cukup atau tidaknya saat ini aku hanya bisa mengucapkan terimakasih untuk kebersamaan kita.. lagi lagi tak hanya hahahaha ☺ yang kita temui tapi juga pasti ada huhuhu ☹ aku beruntung memiliki kalian..

Dear my friends di kampus maupun di kos.. Ika, jemi, ica, oca, ivo, didip, nora, yeni, raniong, sella, dita etc.. ebuset banyak amat kalo di sebut semuanya cuy... makasihh yeee gaisss untuk hahahaha selama di kampus maupun di luar kampus makasih udah banyak membantu Hildea ketika kesulitan dan butuh bantuan.. untuk adik kosku.. giana, kiki, billa, nia etc gamungkin juga semua kusebutin kan yaa.... untuk alumni kos juga ada ka Tia ka Tina yang sudah banyak membantu terimakasihhhhh gaissss... luvvvv luvvvvv muwaahhh

And the last untuk abang-abang terbaikku, baik yang real maupun yang onlen hahahahaha... makasih lhoo yaaaa buat suport mental, social dan materialnya.... bang Arif, bang Brayen, bang Dika, bang Angga, aa Uqon, Danu, Syamil etc lah kebanyakan kalo di sebutin

semuanya juga hahahahaha... kalian mood boostersku... meskipun bahkan kalian juga menjadi penghancurku mood ku wkwkwk..

"Sebelum dilahirkan kita tidak bisa memilih dan meminta ingin di lahirkan dari sosok orangtua dan keluarga yang seperti apa. Kelak kita akan tumbuh dan menjadi sosok orang tua untuk anak-anak kita. Jadilah orang tua dimana anakmu nati akan berkata "aku bangga memiliki orangtua sepertimu, jika aku menjadi orang tua maka aku ingin menjadi sepertimu"."

(Bahriwen)

Tertanda anak mama

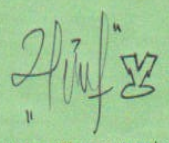

(Hildea Wenny Astria Fitri)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Hildea Wenny Astria Fitri dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini maka saya bersedia gelar kesarjanaan saya dicabut.

Bukittinggi, Oktober 2019

Yang menyatakan,

Hildea Wenny Astria Fitri

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Gaya Pengasuhan Autoritatif Dengan *Number Sense* Siswa SD**
Nama : Hildea Wenny Astria Fitri
Pembimbing : Duryati, S.Psi., M.A

Hasil matematika berdasarkan TIMSS (Trends International Mathematics and Science Study) masih rendah karena kemampuan *number sense* lemah. *Number sense* mengacu pada pemahaman angka dan dapat menggunakan angka serta pengoperasiannya secara flexibel. Semakin baik pola asuh maka semakin baik pula hasil belajar matematika yang akan diperoleh siswa. Gaya pengasuhan yang mempengaruhi secara signifikan dan berpengaruh positif adalah gaya pengasuhan otoritatif.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yang menghubungkan antara gaya pengasuhan otoritatif dengan *number sense* siswa SD di Bukittinggi. Responden berjumlah 97 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling.* Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan linieritas serta uji korelasi *product moment* dari Karl Pearson menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows.*

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *number sense* siswa kelas V SD di Bukittinggi berada pada kategori sedang dan gaya pengasuhan otoritatif berada pada kategori tinggi. Kemudian hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara gaya pengasuhan otoritatif dengan *number sense* dengan r_{xy} =0,298 dan p =0,008 (p<0,05) itu artinya jika gaya pengasuhan otoritatif tinggi maka *number sense* juga akan meningkat dan jika gaya pengasuhan otoritatif rendah maka *number sense* juga cukup rendah.

Kata kunci: gaya pengasuhan autoritatif, *number sense*, siswa.

ABSTRACT

Title : ***Relationship of Authoritative Parenting Style with Elementar Student Number Sense***
Name : Hildea Wenny Astria Fitri
Advisor : Duryati, S.Psi., M.A

Mathematical results based on TIMSS (Trends of the International Mathematics and Science Study) are still low due to weak number sense abilities. Number sense refers to understanding of numbers and can use numbers and their operation flexibly. The better of the parenting style, the better the mathematics learning outcomes that students will get. The parenting style that affects significantly and has a positive effect is the authoritative parenting style.

This research is a quantitative correlational study that correlate authoritative parenting style with number sense of elementary school students in Bukittinggi. Respondents numbered 97 students with sampling techniques using cluster sampling. Data analysis techniques using normality and linearity test and product moment correlation test from Karl Pearson using SPSS 16.0 for windows.

Based on the results of the study it can be concluded that the number sense of fifth grade elementary school students in Bukittinggi is in the moderate category and the authoritative parenting style is in the high category. Then the results of the study show a significant relationship between authoritative parenting style and number sense with r_{xy} *=0.298 and p =0.008 (p<0.05) which means that if authoritative parenting style is high then number sense will also increase and if authoritative parenting style is low then number sense is also quite low.*

Keywords: authoritative parenting style, number sense, students.

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahamat Allah SWT serta hidayah yang dilimpahkan-Nya, karena atas izin dan ridha-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Gaya Pengasuhan Autoritatif dengan *Number Sense* pada siswa SD di Kota Bukittinggi". Skripsi ini salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) pada Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Padang dan merupakan kewajiban yang harus diselesaikan

Selama meneyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan pengarahan dan dorongan. Untuk itu dengan kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Genefri, M.Pd., Ph. D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Farah Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan Bapak Rinaldi, S.Psi., M. Si., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Duryati, S.Psi., M.A, selaku pembimbing serta dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak waktu, pikiran, dukungan, saran dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Rida Yanna Primanita, S.Psi., M.Psi, Psiokolog dan Ibu Yuninda Tria Ningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku tim penguji skripsi yang telah

6. meluangkan waktunya dan memberikan arahan untuk penyempurnaan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Psikologi beserta staf administrasi Jurusan Psikologi yang telah memberikan bantuan baik dalam pengajaran, perkuliahan dan ilmu pengetahuan bagi penulis selama perkuliahan.
8. Teruntuk mama terimakasih telah memberikan segalanya apapun yang aku butuhkan hingga sampai pada titik ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang dapat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi bagi pembaca.

Bukittinggi, 2019

Peneliti

Hildea Wenny Astria Fitri

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

ABSTRAK.....i

***ABSTRACT*.....ii**

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....vi

DAFTAR TABEL.....viii

DAFTAR LAMPIRAN.....ix

BAB I PENDAHULUAN.....

A. Latar Belakang.....1
B. Identifikasi Masalah.....8
C. Batasan Masalah.....9
D. Rumusan Masalah.....9
E. Tujuan Penelitian.....9
F. Manfaat Penelitian.....10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Number Sense
    1. Pengertian Number Sense.....12
    2. Aspek-Aspek Number Sense.....14
    3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Number Sense.....17
B. Gaya Pengasuhan Autoritatif
    1. Definisi Gaya Pengasuhan Autoritatif.....19
    2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Pengasuhan.....20
C. Dinamika Hubungan Gaya Pengasuhan Autoritatif dengan Number Sense 21
D. Kerangka Konseptual.....23
E. Hipotesis Penelitian.....24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....25
B. Variabel Penelitian.....25
C. Definisi Operasional.....26
D. Populasi dan Sampel.....27
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....28
F. Prosedur Penelitian.....32
G. Validitas Reliabilitas.....33
H. Teknik Analisis Data.....38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian.....39
B. Deskripsi Data Penelitian.....39
C. Analisis Data.....46
D. Pembahasan.....48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....57
B. Saran.....57

DAFTAR PUSTAKA.....63

DAFTAR TABEL

1. *Blueprint* tes *number sense*.....29

2. *Blueprint* gaya pengasuhan autoritatif.....31

3. Uji coba tes *number sense*.....35

4. Uji coba skala gaya pengasuhan autoritatif.....36

5. Rerata Hipotetik dan Rerata *Number Sense* dan Skala Gaya Pengasuhan Otoritatif.....39

6. Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik per-aspek pada Tes *Number Sense* 40

7. Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik per-aspek pada Skala Gaya Pengasuhan Otoritatif.....*41*

8. Kategorisasi Subjek Gaya *Number Sense*.....42

9. Kategorisasi Subjek per-aspek *Number Sense*.....42

10. Kategorisasi Subjek berdasarkan Pengasuhan Otoritatif.....44

11. Kategorisasi Subjek per-aspek Gaya Pengasuhan Otoritatif.....46

12. Hasil Uji Normalitas Gaya Pengasuhan Otoritatif dan *Number Sense.* 47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala Uji Coba *Number Sense*.....65
2. Data Uji Coba Tes *Numer Sense*.....71
3. Data Uji Coba Skala Gaya Pengasuhan Otoritatif.....74
4. Hasil Validitas dan Reliabilitas.....77
5. Data Hasil Uji Coba Number Sense dan Gaya Pengasuhan Otoritatif. 87
6. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Number Sense dan Gaya Pengasuhan Otoritatif.....93
7. Alat Ukur Penelitian.....98
8. Data Subjek Penelitian.....106
9. Data Hasil Penelitian.....109
10. Olah Data Statisitk.....114
11. Uji Normalitas dan Linieritas.....115
12. Uji Hipotesis.....116

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehidupan manusia banyak ditentukan oleh kualitas pendidikan. Salah satunya ditentukan oleh pendidikan matematika. Semua jenjang pendidikan seperti TK, SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi tidak terlepas dari pelajaran matematika. Kemampuan dalam menyelesaikan persoalan matematika telah tergambar sebagai salah satu kunci dari kemampuan yang diperoleh untuk mendapatkan kinerja yang baik dan diterima oleh masyarakat modern (Suharti, Darwis & Anas, 2015).

Pada tahun 2011 pembelajaran matematika di sekolah-sekolah saat ini masih bersifat abstrak sehingga anak kesulitan memahami konsep-konsep matematika dan logika anak menjadi tidak berkembang. Metode pembelajaran matematika yang tidak tepat justru mengakibatkan anak-anak lemah dalam menghitung. Ketua Dewan Pembina Ikatan Guru Indonesi (IGI) Ahmad Rizali (2011) menuturkan bahwa kemampuan menghitung dibutuhkan untuk penguasaan sains, seperti fisika dan kimia. Ilmuwan Yohanes Surya yang juga pimpinan Surya Institute berpendapat bahwa pendidikan matematika di sekolah lebih menekankan anak menghapal tanpa mengerti bagaimana proses berpikir logis untuk memahami konsep dasarnya.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan

bekerjasama (Witri, Putra, & Nurhanida, 2015). Namun kenyataannya dalam penelitian Yilmaz (2017) memberikan bukti bahwa beberapa anak tidak mengembangkan pemahaman yang lengkap tentang angka. Anak terbiasa diberikan hapalan bukan berpikir logis sehingga jika dipaparkan soal-soal yang sejenis namun dengan bentuk yang berbeda maka anak akan kebingungan untuk menjawabnya.

Tahun 2015 *Trends International Mathematics and Science Study* (TIMSS) melakukan survey dan penilaian pendidikan matematika yang diikuti oleh 49 negara pada kelas IV SD menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 44 dari 49 negara dengan skor 397. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar matematika siswa Indonesia masih rendah (Nisa' 2018). Peneliti juga melakukan wawancara dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi, Selasa 16 November 2018 yang menyatakan bahwa nilai ujian nasional (UN) pada tingkat SD sederajat pada mata pelajaran matematika, hampir seluruhnya berada diurutan terakhir dari tiga mata pelajaran yang diujikan. Nilai rata-rata mata pelajaran matematika menempati posisi terendah dibandingkan nilai rata-rata mata pelajaran lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Witri, Zetra dan Gustina (2014) menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas V sekolah dasar di Pekanbaru dalam menyelesaikan soal matematika berdasarkan *The Trends of International Mathematics and Science study (TIMSS)* masih dalam kategori rendah. Hal ini akan menyebabkan konsep *number sense* anak menjadi lemah. Dalam rangka memperbaiki prestasi belajar siswa, pemerintah melakukan pembenahan salah satunya kurikulum SD dengan meninjau kembali materi pengajaran kemudian

memberikan pengajaran dikelas dan bimbingan belajar dilakukan dengan tujuan untuk mempersiapkan siswa terampil dalam mengerjakan soal ujian (Maghfuroh, 2014).

Number sense itu sendiri menurut McIntosh dkk (1997) mengacu pada pemahaman umum seseorang mengenai jumlah dan operasi serta mampu untuk menggunakan pemahaman ini dengan cara yang fleksibel untuk membuat penilaian matematis. Hasil penelitian Şengül dan Gülbağc (2012) bahwa siswa yang memiliki prestasi dalam pelajaran matematika tidak mampu menggunakan strategi *number sense* pada pemecahan masalah. Kemudian Maghfirah dan Mahmudi (2018) menuturkan bahwa *number sense* menjadi prediktor keberhasilan utama matematika bagi siswa selain itu *number sense* juga mempengaruhi hasil belajar siswa dan keberhasilan matematika. Senada dengan hal tersebut Shapiro (dalam Peacock, Ervin, Daly III & Merrell, 2010) pembelajaran matematika dimulai dengan konsep *number sense.*

Sood dan Mackey (dalam Witri, Putra, & Nurhanida, 2015) mengatakan bahwa *number sense* berperan sebagai pondasi untuk memahami konsep dan kemampuan matematika secara fleksibel. Sehingga dengan adanya kemampuan *number sense* yang baik bagi siswa sekolah dasar diharapkan siswa dapat sukses dalam menyelesaikan persoalan matematika. Didukung oleh pendapat Tonra (2016) yang menyebutkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa salah satu faktornya adalah pemahaman siswa mengenai bilangan dan pemahaman bilangan tersebut disebut dengan *number sense.* Jika pemahaman bilangan dilatih dan dikembangkan dengan benar maka akan berpengaruh positif

bagi siswa untuk mendukung kecerdasan logika dalam bidang matematika terutama bilangan.

Valerie (dalam Authary, 2017) juga menyebutkan bahwa kemampuan *number sense* anak rendah, disebabkan oleh tidak adanya definisi yang jelas mengenai *number sense,* karena salah satu aspek penting dalam kemampuan matematika seoarang anak yaitu kemampuan *number sense.* Beberapa tahun terakhir, konsep *number sense* telah menjadi topik penelitian utama dibidang pendidikan matematika di tingkat internasional. *Number sense* mengacu pada pemahaman hubungan antara angka dan operasi serta penggunaannya yang fleksibel, sehingga siswa harus menghapal banyak aturan untuk memahami hubungan tersebut (Ekenstan dalam Akkaya, 2015).

Mufidah (2017) dalam penelitiannya menemukan masalah bahwa siswa kelas V SD sekedar menerapkan rumus dalam menyelesaikan persoalan matematika tanpa tahu maknanya, mereka cenderung langsung menggunakan rumus dibandingkan memperkirakan hasil dari operasi bilangan yang akan diperolehnya. Peneliti menemukan masalah serupa dengan mewawancarai 4 orang kepala sekolah, 4 orang wali kelas, dan 78 orang siswa. 3 orang kepala sekolah mengatakan bahwa nilai matematika adalah nilai terendah yang di peroleh siswanya kemudian 1 orang kepala sekolah dan 2 walikelas mengatakan siswa memperoleh nilai rendah mata pelajaran matematika pada ujian tengah semester, ujian semester dan juga ujian nasioanal. 2 orang wali kelas juga mengatakan bahwa kurangnya perhatian orang tua dan kerjasama orang tua dalam membimbing anaknya di rumah. Ketika ada pertemuan orang tua di sekolah beberapa anak orang tuanya tidak datang. 78 orang siswa, hasilnya menyebutkan

64 orang siswa mengatakan bahwa mata pelajaran yang sulit adalah matematika dibandingkan mata pelajaran yang lain mereka juga mengatakan bahwa matematika pelajaran yang sulit, banyak angka, harus menghapal rumus dan jika ada PR tidak ada yang membantu mengerjakannya dirumah.

Ada anak mengatakan dalam mengerjakan PR ada yang dibantu oleh ayahnya namun ayahnya kadang-kadang suka marah dan akhirnya mengerjakan sendiri. Ada pula anak yang jika mendapatkan nilai rendah maka akan dihukum dengan tidak diberi uang jajan kesekolah. Hampir sebagian anak yang peneliti wawancarai mengatakan lebih dekat kepada ibu dibandingkan ayahnya dikarenakan takut dengan ayahnya ataupun juga karena ayahnya sibuk bekerja. Kemudian sisanya mengatakan ada yang lebih dekat dengan neneknya, ayahnya dan juga kepada kedua orang tuanya. Beberapa siswa juga mengatakan jika mengerjakan PR matematika disuruh untuk mengerjakan sendiri terlebih dahulu kemudian jika ada yang tidak tahu bertanya kepada ibu atau ayah, lebih banyak diberikan PR matematika dibandingkan mata pelajaran yang lain dan lebih sering mengerjakannya sendiri.

Peneliti juga menanyakan metode apa yang digunakan guru di kelas dan untuk menanggulangi nilai matematika siswa yang rendah. kemudian beberapa guru mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam mengajar pelajaran matematika di sekolah menggunakan metode ceramah, meminta siswa untuk menghapalkan rumus dan dasar-dasar perhitungan matematika seperti perkalian, pembagian dll, serta metode latihan menjawab soal dan memberikan PR untuk di selesaikan di rumah.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan fenomena yaitu rendahnya nilai matematika dibandingkan nilai mata pelajaran yang lainnya dan kurangnya kerjasama orang tua dengan pihak sekolah serta kurangnya peran orang tua dirumah dalam mengerjakan PR matematika. Pentingnya peran orang tua dirumah untuk prestasi matematika anak di dukung oleh temuan Jordan, Glutting dan Ramineni (2010) bahwa anak-anak yang membawa pengetahuan dasar dari rumah tentang angka, sebelum memasuki kelas satu sekolah dasar akan memungkinkan anak untuk mendapatkan manfaat dari pengetahuan dasar matematika dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pengetahuan dasar tentang angka tersebut.

Menurut Dehaene (1997) dalam buku *The Number Sense* salah satu faktor yang mempengaruhi *number sense* yaitu faktor sosiologis, itu berarti penelitian Sheldon dan Epstein (dalam Mohr-Schroeder dkk, 2017) menunjukkan lingkungan tempat tinggal siswa dapat mempengaruhi sikap terhadap matematika dan keterlibatan orang tua juga dapat meningkatkan presatasi siswa. Nisa' (2018) mengatakan bahwa kemampuan belajar matematika siswa dipengaruhi banyak faktor, diantaranya bagaimana cara orang tua mengasuh dan membimbing anak di rumah. Begitu pula yang dikatakan Din, Ayub dan Tarmizi (2016) keterlibatan keluarga terutama orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka sangat penting karena keluarga adalah orang terdekat di luar kelas yang dapat mengawasi kegiatan anak-anak. Hasil penelitan Nisa' (2018) membuktikan teori-teori baik secara teoritik maupun empirik menunjukkan adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. Semakin baik pola asuh orang tua semakin baik pula hasil belajar matematika yang akan di peroleh siswa.

Dalam pelajaran matematika di kelas V SD terdapat materi yang menggunakan operasi hitung matematika, salah satunya aritmatika sosial. Aritmatika sosial merupakan materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Agar anak bisa menguasai tentang aritmatika sosial orang tua dapat menerapkan dan mengajarkan tentang aritmatika sosial dalam kehidupan sehari-harinya. Gaya pengasuhan orang tua memiliki peran penting kepada anak saat belajar di rumah khususnya tentang aritmatika sosial. Gaya pengasuhan otoritatif yang mana orang tua senantiasa memberikan kebebasan terhadap anak namun tetap ada kontrol, bimbingan serta komunikasi yang terbuka kepada anak. Pada saat anak sedang belajar dirumah orang tua senantiasa membimbing anak ketika anak mengalami kesulitan pada saat belajar terutama belajar tentang aritmatika sosial (Passusanti, 2017).

Menurut Roger (dalam Harummurti, 2017) bagi orangtua, anak memiliki arti penting di dalam kehidupannya sehingga dapat dikatakan anak adalah aset bagi keluarga. Anak berkepribadian tangguh, mandiri, bertanggung jawab dan berbudi pekerti luhur merupakan dambaan setiap orangtua. Sikap-sikap tersebut dapat terbentuk melalui bagaimana orangtua mendidik anak. Pola asuh yang tepat akan menumbuhkan anak yang berkepribadian baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irnawati (dalam Dasmo, Nurhayati & Marhento 2015) bahwa pengasuhan yang ditunjukkan oleh orang tua suku Batak Toba yang berhasil adalah gaya autoritatif.

Gaya pengasuhan autoritatif menghasilkan bentuk positif dan anak-anaknya akan cenderung percaya diri, bisa menunda keinginannya, menunjukkan harga diri yang tinggi dan akrab dengan teman sebayanya. Oleh karena hasil-hasil

positif ini, maka Baumrind bersemangat mendukung pola asuh tipe otoritatif. Baumrind (dalam Santrock, 2009). Didukung oleh hasil penelitian Intan Besse (2015) pola asuh *authoritative* turut serta berpegaruh dalam pencapaian prestasi mata pelajaran matematika siswa. Kemudian turut serta hasil penelitian Turner dkk (2009) menyatakan bahwa pola asuh yang mempengaruhi secara signifikan dan berpengaruh positif adalah pola asuh otoritatif.

Sejalan dengan hasil penelitian Masud dkk (2016) bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh autoritatif dengan kemampuan akademik, konsiten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Glasgow dkk (1997) yang menyatakan bahwa anak-anak yang menganggap orang tua mereka sebagai orang yang berwenang menghasilkan kemampuan akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang mengatakan orang tua mereka dengan pola asuh permisif dan otoriter. Disamping itu Kramer (2017) melakukan penelitian dengan hasil bahwa gaya pengasuhan autoritatif tidak selalu berkorelasi dengan prestasi matematika untuk siswa sekolah menengah.

Peneliti menemukan adanya kesenjangan dari hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang hubungan gaya pengasuhan otoritatif dengan kemampuan *number sense* siswa, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan gaya pengasuhan otoritatif dengan kemampuan *number sense* pada anak SD.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya nilai matematika pada siswa di Indonesia
2. Masih kurangnya konsep *number sense* pada siswa di Indonesia

3. Masih kurangnya peran orang tua dirumah yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan *number sense* pada siswa
4. Masih kurangnya kerjasama orang tua dengan pihak sekolah di Bukittinggi yang terkait dengan kemampuan *number sense.*

C. Batasan Masalah

Agar masalah penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari yang diinginkan peneliti serta tidak terlalu luas sehingga menimbulkan penafsiran ganda, maka peneliti membatasi pada pembahasan mengenai hubungan gaya pengasuhan orang tua auttoritatif dengan kemampuan *number sense* siswa kelas V SD di Kota Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pola asuh orang tua?
2. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa kelas V SD di Kota Bukittinggi?
3. Adakah hubungan yang positif antara gaya pengasuhan autoritatif dengan kemampuan *number sense* siswa kelas V SD di Kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan gaya pengasuhan otoritatif
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa kelas V SD di Kota Bukittinggi.
3. Untuk menguji hubungan gaya pengasuhan autoritatif dengan kemampuan *number sense* siswa kelas V SD di Kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi dan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya terkait pola asuh orang tua dan kemampuan *number sense* siswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Kepala Sekolah

      Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah dengan melibatkan pihak-pihak di luar Sekolah yang dalam hal ini adalah orang tua.

   b. Pihak guru

Dapat memberi informasi tentang hubungan gaya pengasuhan orang tua otoritatif dengan kemampuan *number sense* yang dapat dijadikan pertimbangan dan menjalin kerjasama dengan orang tua siswa. Guru diharapkan dapat lebih bisa memahami siswanya sehingga memaksimalkan proses pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa.

c. Siswa

Memberikan gambaran tentang kemampuan *number sense* siswa. Banyak faktor yang mendukungnya salah satunya gaya pengasuhan orang tua otoritatif.

d. Orang tua

Dapat memberikan informasi tentang sikap dan tindakan apa yang harus diambil dalam upaya meningkatkan kemampuan *number sense* siswa. Orang tua dapat menerapkan gaya pengasuhan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan *number sense.*

e. Peneliti selanjutnya

Sebagai pengetahuan tambahan dan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya bagi yang berminat di bidang pembahasan yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Number Sense

1. Pengertian Number Sense

Menurut McIntosh, Reys, Reys, Bana, dan Farrell (1997), *number sense* mengacu pada pemahaman umum seseorang mengenai jumlah dan operasi serta mampu untuk menggunakan pemahaman ini dengan cara yang fleksibel untuk membuat penilaian matematis. Kemampuan ini bertujuan untuk mengembangkan strategi yang berguna dan efisien untuk mengelola situasi numerik.

Menurut Bresser (1999) *number sense* bukanlah keahlian atau konsep khusus, tetapi secara lebih luas merupakan gagasan yang mencakup kemampuan siswa untuk berpikir dan bernalar fleksibel, menyampaikan penilaian numerik, dan melihat angka-angka sebagaisesuatu yang memiliki kegunaan. *Number sense* ini merupakan bagian penting dari instruksi yang membangun kompetensi aritmatika dan kepercayaan diri.

Gersten dan Chard (1999) secara umum mengatakan bahwa *number sense* melibatkan pemahaman mengenai apa yang dimaksud dengan angka-angka sehingga anak dapat membuat penilaian yang akurat mengenai kuantitas dan pola yang meliputinya; yang dapat juga dianalogikan sebagai kesadaran fonemik dalam membaca. Hal ini senada dengan pendapat Dehaene (1997) dalam bukunya yang mengatakan

bahwa angka-angka merupakan simbol-simbol yang digunakan sebagai bahasa dalam matematika (*the language of numbers*).

Lebih lanjut, Dehaene (1997) menjabarkan *number sense* atau yang ia sebut juga sebagai *natural number sense* sebagai berikut: 1) kemampuan individu dalam mengindividuasikan objek-objek dan menggunakan penomoran pada skala kecil yang dimiliki oleh setiap manusia sejak bayi; 2) *number sense* juga terdapat pada hewan dan oleh karena itu *number sense* tidak bergantung pada bahasa dan sejarah evolusi manusia yang panjang; 3) landasan *number sense* lainnya seperti estimasi (perkiraan) numerik, perbandingan, perhitungan, penjumlahan sederhana dan pengurangan muncul secara spontan tanpa banyak petunjuk eksplisit pada manusia sejak masa kanak-kanak; 4) landasan *number sense* lainnya yaitu kemampuan manipulasi mental pada kuantitas numerik ternyata terdapat pada sirkuit neuron parietal-inverior dari kedua hemisfer serebral otak manusia. Dehaene (1997) menjelaskan bahwa intuisi tentang angka telah ada jauh didalam otak kita dan angka muncul sebagai salah satu dimensi mendasar pada sistem saraf manusia untuk menguraikan dunia luar. Struktur otak manusia memiliki kemampuan untuk mendefinisikan kategori-kategori yang berguna untuk memahami dunia melalui metematika.

Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *number sense* secara umum adalah pemahaman seseorang tentang bilangan dan operasinya serta mampu menggunakannya dengan cara yang fleksibel untuk mengembangkan strategi dalam menyelesaikan persoalan

matematis tersebut sehingga mampu memahami lingkungan sekitar. Kemampuan *number sense* ini dapat meningkat seiring dengan penambahan pengalaman dan pengajaran matematis. Kemampuan ini meliputi fleksibilitas dalam: 1) proses menghitung; 2) melakukan estimasi (perkiraan); 3) besaran bilangan, 4) memodelkan suatu persoalan kedalam model matematika; serta 5) menyelesaikan persoalan matematis tersebut disertai alasan yang tepat dan masuk akal.

2. Aspek-Aspek dalam *Number Sense*

Adapun aspek-aspek *number sense* menurut McIntosh dkk (1997) adalah sebagai berikut:

a. *Number Concepts* (Konsep Bilangan)

Aspek berupa pemahaman tentang sistem bilangan puluhan, bilangan bulat, pecahan, desimal, termasuk pola dan nilai pada garis bilangan yang memberikan petunjuk untuk arti atau ukuran suatu bilangan (misalnya, $\frac{4}{5}$ adalah pecahan yang hasilnya kurang dari 1 dan mendekati 1 karena hubungan antara pembilang dan penyebut, atau contoh lainnya 1000 adalah angka yang besar jika mengacu pada populasi lingkungan sekolah, tetapi menjadi kecil jika mengacu pada populasi lingkungan kota). Kemampuan ini melibatkan hubungan dan perbandingan angka yang dikaitkan dengan sebuah standar umum atau tolak ukur personal kita, termasuk perbandingan ukuran angka yang tidak tetap dalam satu bentuk representasi (perwakilan) tunggal.

b. *Multiple Representations* (Representasi Berganda)

Aspek ini berupa kesadaran bahwa angka-angka memiliki banyak bentuk (numerik) dan perwakilan (representasi) bentuk yang berbeda-beda. Misalnya seperti bentuk pecahan yang juga bisa diubah ke bentuk desimal, angka-angka yang bisa diperluas bentuknya, atau bilangan desimal yang dapat diletakkan pada garis bilangan. Kita dapat memikirkan berbagai cara untuk memanipulasi bentuk tersebut sehingga memberikan manfaat dengan tujuan tertentu yang berbeda-beda. Aspek ini juga termasuk kemampuan mengidentifikasi dan merumuskan (menyusun) kembali angka untuk menghasilkan bentuk lain yang setara. Kemampuan untuk menghubungkan dan membandingkan angka ini berguna bagi kita sebagai bahan tinjauan untuk melakukan representasi berganda. Misalnya mengumpulkan, mengarsir, memposisikan dan melakukan persilangan untuk bentuk representasi yang berbeda-beda.

c. *Effect of Operations* (Pengaruh Operasi)

Aspek ini berupa memahami makna dan pengaruh dari suatu operasi bilangan baik secara umum atau yang berhubungan dengan seperangkat angka tertentu. Hal ini termasuk kemampuan membuat suatu kesimpulan dari hasil operasi bilangan yang didapat bedasarkan pemahaman dan kaidah-kaidah dari pengoperasian bilangan tersebut. Misalnya, operasi pembagian berarti memecah bilangan kedalam jumlah tertentu; dan operasi perkalian dengan angka yang lebih besar dari 1 dan

dengan angka yang lebih kecil dari 1 maknanya (kesimpulannya) berbeda; begitupun dengan pengoperasian lainnya.

d. *Equivalent Expressions* (Bentuk Ekspresi Matematika yang Setara)

Aspek ini berupa kemampuan untuk mengartikan sebuah ekspresi matematis ke bentuk lain yang setara. Umumnya digunakan untuk mengevaluasi dan melakukan proses perhitungan yang lebih efisien. Aspek ini termasuk di dalamnya pemahaman dan penggunaan operasi aritmatika seperti komutatif, asosiatif, dan distributif dengan tujuan untuk menyederhanakan ekspresi dan mengembangkan strateg penyelesaiannya. Contohnya seperti penggunaan operasi distributif untuk perkalian 6 x 36, dengan cara memecah angka 6 atau 36 ke bentuk yang lebih sederhana misalnya 6 x (6 x 6).

e. *Computing and Counting Strategies* (Perhitungan dan Strategi Menghitung)

Aspek ini mencakup penerapan dari berbagai komponen *number sense* yang sebelumnya dijelaskan di dalam perumusan dan implementasi dari proses penyelesaian masalah. Ini berguna untuk menghitung atau melakukan perhitungan dengan menggunakan perkiraan, perhitungan mental, kertas/pensil, atau kalkulator. Misalnya, ketika ingin mengetahui apakah 29 x 38 hasilnya lebih besar atau lebih kecil dari 400? Atau memperkirakan berapa banyak burung di langit?).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Number Sense*

Menurut Dehaene (1997) dalam buku *The Number Sense*, faktor-faktor yang mempengaruhi *number sense* adalah sebagai berikut:

a. Faktor Budaya

Faktor budaya yang dimaksud adalah seperti arah penulisan (cara penulisan). Pada representasi mental bagian kuantitas numerik yaitu garis bilangan, manusia secara mental menempatkan angka-angka seolah-olah berada sejajar (horizontal). Angka-angka yang direpresentasikan sejajar tersebut akan memiliki kuantitas tertentu (besar atau kecil, positif atau negatif), hal inilah yang dimaksud dengan garis bilangan. Arah penulisan akan mempengaruhi makna kuantitas tersebut secara mental. Arah penulisan ini ternyata dipengaruhi oleh, misalnya pada negara-negara Arab, mereka memiliki arah penulisan dari kanan ke kiri, sehingga representasi kuantitas garis bilangan dari besar ke kecil yang mungkin direpresentasikan adalah dari kanan ke kiri. Sebaliknya, negara-negara yang memiliki arah penulisan dari kiri ke kanan cenderung memiliki orientasi angka dalam ruang yang keliru.

b. Faktor Kognitif

Faktor kognitif yang dimaksud disini adalah kemampuan unik yang dimiliki manusia, salah satunya yaitu kemampuan untuk merancang sistem penomoran simbolik (*Simbolic Numeration System*). Struktur tertentu dari otak manusia memungkinkan kita untuk menggunakan simbol sembarang, baik itu kata yang diucapkan, gerakan, atau bentuk diatas kertas, sebagai kendaraan untuk representasi mental. Simbol-simbol yang dimaksud

adalah berupa angka-angka, dan simbol (angka) inilah yang kita gunakan sebagai bahasa dalam matematika (*the language of numbers*).

c. Faktor Psikologis dan Sosiologis

Faktor psikologis yang dicontohkan disini seperti rata-rata wanita menunjukkan kecemasan yang lebih besar daripada pria dalam pelajaran matematika. Para wanita cenderung kurang percaya diri dalam kapasitas mereka; mereka memandang matematika sebagai kegiatan yang biasanya maskulin dan akan sedikit digunakan dalam karir profesional mereka. Biasanya orang tua terutama ayah mereka membagikan perasaan ini, sehingga hal ini menjadi stereotip dikalangan wanita tersebut. Stereotip tersebut merupakan salah satu faktor sosiologis yang dapat mempengaruhi kompetensi matematika para wanita. Selanjutnya, kurangnya antusiasme para wanita muda terhadap matematika dan keyakinan mereka bahwa mereka tidak akan pernah berhasil, berkontribusi dalam pengabaian pelajaran matematika sehingga tingkat kompetensi mereka lebih rendah.

d. Faktor Rentang Memori (*Memory Spand*)

Rentang memori (*memory spand*) yang dimaksud disini adalah memori mengenai perhitungan matematis. Rentang memori ini dianalogikan dengan memori kita terhadap bahasa yang digunakan sehari-hari (bahasa ibu) dibandingkan dengan bahasa asing. Kita akan mudah mengingat lebih banyak kosa kata bahasa sehari-hari dibandingkan dengan kosa kata bahasa asing, hal inilah yang juga terjadi pada rentang memori (*memory span*) perhitungan matematis manusia. Rentang memori perhitungan matematis ini bervariasi dan

dipengaruhi oleh budaya sehari-hari. Semakin akrab individu dengan angka dan perhitungan matematis, akan semakin dalam ingatannya tentang angka dan perhitungan matematis tersebut.

e. Faktor Biologis

Faktor biologis yang dimaksud salah satunya yaitu genetik yang memiliki peran dalam membentuk bakat matematis seseorang. Selanjutnya, Dehaene (1997) dalam bukunya lebih menyoroti faktor biologis lain seperti hormon seks yang mungkin mempengaruhi organisasi serebral otak dalam memperoleh representasi numerik dan spasial dalam skala yang kecil. Namun, faktor-faktor biologis ini tidak memiliki banyak pengaruh dibandingkan dengan hasrat individu untuk belajar dan mengenal angka.

B. Gaya Pengasuhan Autoritatif

1. Definisi Gaya Pengasuhan Autoritatif (*authoritative parenting)*

Baumrind (dalam Santrock, 2009) mengatakan gaya pengasuhan tipe ini dimana orang tua mendorong anak-anak untuk mandiri, tetapi masih menempatkan batas-batas dan mengendalikan tindakan mereka. Pemberian dan penerimaan verbal yang ekstensif dimungkinkan dan orang tua bersikap mengasuh dan mendukung. Orang tua otoritatif mungkin memeluk anaknya dalam cara yang menyenangkan dan berkata, “Kamu tahu seharusnya tidak boleh melakukan hal itu. Mari kita bicarakan tentang bagaimana kamu bisa menangani situasi itu secara berbeda di kemudian hari.” Anak-anak yang memiliki orang tua otoritatif

sering berperilaku dalam cara yang kompeten secara sosial. Mereka cenderung percaya diri, dapat menunda keinginan, akrab dengan teman-teman sebayanya, dan menunjukkan harga diri yang tinggi. Oleh karena hasil-hasil positif ini, maka Baumrind bersemangat mendukung pola asuh tipe otoritatif.

Baumrind (1991) dalam Kopko (2007) membagi gaya pengasuhan menjadi 2 aspek yaitu :

a. Gaya pengasuhan yang hangat

Gaya pengasuhan ini dimana kehangatan orang tua mengacu kepada sejauh mana orang tua menerima dan responsif terhadap perilaku anak-anak mereka sebagaimana lawan dari hal itu adalah orang tua yang tidak menerima atau menolak serta tidak responsive terhadap perilaku anak-anak mereka.

b. Gaya pengasuhan yang mengontrol

Gaya pengasuhan ini dimana kontrol orang tua mengacu kepada sejauh mana orang tua mengontrol atau mengelola perilaku anak-anak mereka dari yang sangat mengendalikan hingga menetapkan beberapa peraturan dan tuntutan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Pengasuhan

a. Orang tua yang bercerai

Perceraian berpengaruh terhadap anak-anak sangatlah kompleks, hal ini juga bergantung kepada usia anak, kelebihan dan kekurangan anak ketika terjadinya perceraian, jenis pengawasan, status sosial ekonomi dan juga fungsi keluarga. Kemudian faktor

pendukung lainnya yaitu memanfaatkan (kerabat, teman, pengurus rumah tangga), hubungan baik antara orang tua wali dan suami atau istri, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan finansial, dan pendidikan yang berkualitas membantu anak-anak menyesuaikan diri dengan perceraian yang penuh tekanan.

b. Variasi Etnis dan Sosioekonomi dalam Keluarga

Keluarga dalam kelompok etnis yang berbeda juga memiliki variasi dalam hal ukuran, struktur, dan komposisinya; dalam hal ukuran, struktur, dan komposisinya; dalam hal ketergantungan mereka pada jaringan kekeluargaan; serta dalam hal tingkat pendapatan dan pendidikan mereka.

C. Dinamika Hubungan Gaya Pengasuhan Autoritatif dengan Kemampuan *Number Sense*

Keluarga otoritarian memiliki ciri khas anak-anak sangat dikontrol hingga sering kali tidak dapat membuat pilihan tentang perilaku mereka sendiri. Dalam keluarga permisif anak-anak menerima sangat sedikit bimbingan hingga mereka menjadi tidak pasti dan bingung tentang apa yang mereka lakukan apakah benar atau tidak. Sedangkan dalam keluarga autoritatif anak-anak mengetahui kapan saat mereka mencapai apa yang diharapkan dan dapat memutuskan mereka patut mengambil resiko kemarahan orang tua demi mengejar apa yang mereka inginkan. Mereka mengetahui rasa puas menerima tanggung jawab dan mendapatkan kesuksesan (Papalia, 2008).

Penelitian Sheldon dan Epstein (dalam Mohr-Schroeder dkk, 2017) menunjukkan lingkungan tempat tinggal siswa dapat mempengaruhi sikap terhadap matematika dan keterlibatan orang tua juga dapat meningkatkan presatasi siswa. Valerie (dalam Authary, 2017) menyebutkan bahwa kemampuan *number sense* anak rendah, disebabkan oleh tidak adanya definisi yang jelas mengenai *number sense,* karena salah satu aspek penting dalam kemampuan matematika seoarang anak yaitu kemampuan *number sense.*

Menurut Dehaene (1997) dalam buku *The Number Sense* salah satu faktor yang mempengaruhi *number sense* yaitu faktor sosiologis, itu berarti Nisa' (2018) mengatakan bahwa kemampuan belajar matematika siswa dipengaruhi banyak faktor, diantaranya bagaimana cara orang tua mengasuh dan membimbing anak di rumah. Begitu pula yang dikatakan Din, Ayub dan Tarmizi (2016) keterlibatan keluarga terutama orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka sangat penting karena keluarga adalah orang terdekat di luar kelas yang dapat mengawasi kegiatan anak-anak. Hasil penelitan Nisa' (2018) membuktikan teori-teori baik secara teoritik maupun empirik menunjukkan adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar Matematika siswa. Semakin baik pola asuh orang tua semakin baik pula hasil belajar matematika yang akan di peroleh siswa.

D. Kerangka Konseptual

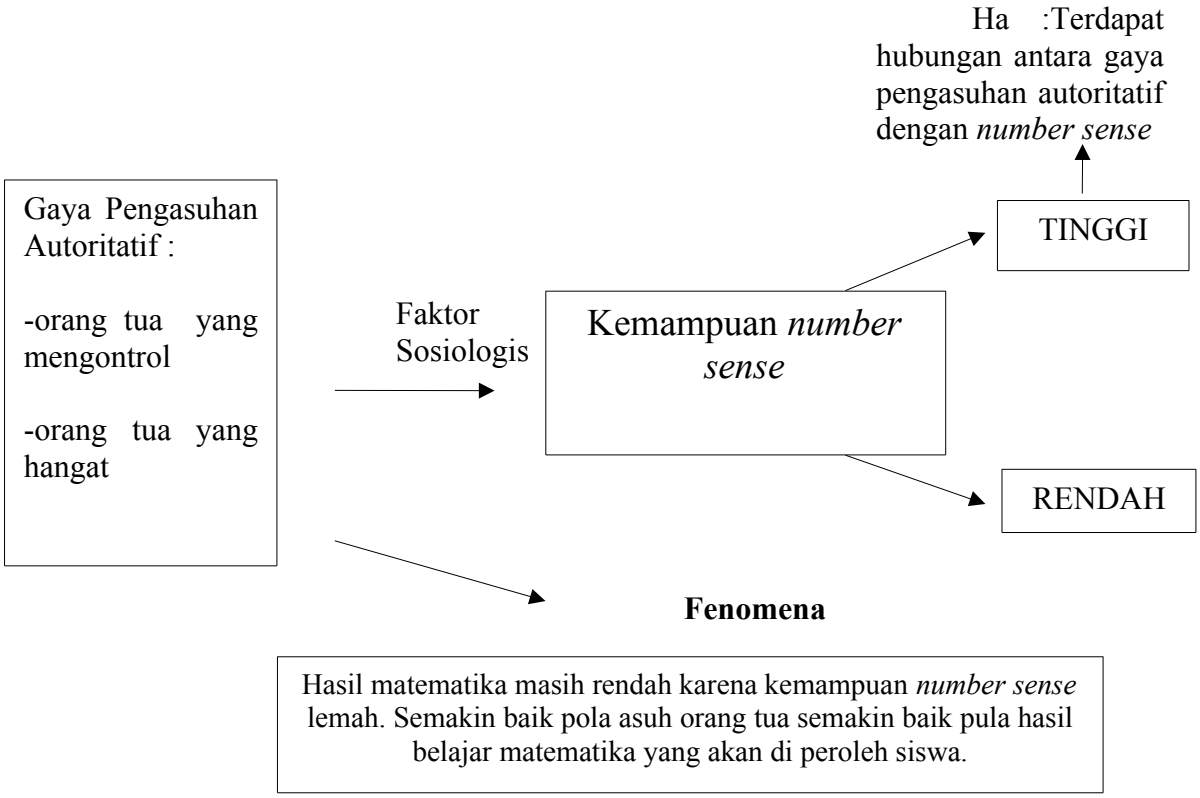

Gambar1. Hubungan Gaya Pengasuhan Autoritatif Dengan Kemampuan *number sense* Pada Anak Kelas V SD di Kota Bukittinggi

Berdasarkan gambar kerangka konseptual diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan kemampuan *number sense* yang masih dalam kategori rendah dan adanya hubungan gaya pengasuhan autoritatif dengan kemampuan *number sense* sehingga apakah gaya pengasuhan autoritatif dapat menghasilkan kemampuan *number sense* yang tinggi ataupun kemampuan *number sense* yang rendah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis alternative (Ha): :"Terdapat hubungan antara gaya pengasuhan autoritatif dengan kemampuan *number sense* siswa kelas V SD di Kota Bukittinggi"

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Umar (2009), metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian berdasarkan pada data-data yang dapat di hitung (berupa angka-angka) untuk menghasilkan penafsiran (kuantitatif) yang kokoh. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional. Menurut Winarsunu (2009), teknik korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan atau relasi antara dua variabel atau lebih; dua variabel yang akan diteliti hubungannya itu masing-masing disebut sebagai variabel bebas dan variabel terikat.

B. Variabel Penelitian

Menurut Winarsunu (2009), variabel adalah keragaman (variasi) suatu konsep; konsep disini yaitu penggambaran suatu fenomena. Dalam desain penelitian korelasional, variabel penelitian diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas disebut juga sebagai variabel pengaruh, variabel perlakuan, variabel kuasa, variabel *treatment*, *independent variable* atau disingkat sebagai variabel x adalah variabel yang mempengaruhi (menjadi sebab) keberagaman variabel terikat (variabel y) (Winarsunu, 2009). Sehingga dapat dikatakan bahwa

variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Dengan demikian, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya pengasuhan autoritatif.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga sebagai variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh, *dependent variable* atau bisanya diberi lambang sebagai variabel y adalah variabel yang berubah karena pengaruh dari variabel bebas (variabel x) (Winarsunu, 2009). Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Dengan demikian, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah *number sense.*

C. Definisi Operasional

1. Variabel Bebas Gaya Pengasuhan Autoritatif

Gaya pengasuhan autoritatif adalah adalah jumlah skor yang diperoleh individu atau respon yang diberikan terhadap pernyataan-pernyataan berdasarkan alat ukur yang dikembangkan dari aspek-aspek menurut Baumrind (1991) dalam Kopko (2007) yaitu gaya pengasuhan orang tua yang hangat dan orang tua yang mengontrol.

2. Variabel Terikat *Number sense*

Number sense adalah jumlah skor yang diperoleh individu atau respon yang diberikan terhadap pernyataan-pernyataan berdasarkan alat ukur yang dikembangkan dari aspek-aspek *number sense* menurut McIntosh dkk (1997) yaitu konsep bilangan, representasi bilangan, pengaruh operasi, bentuk ekspresi matematika yang setara dan perhitungan serta strategi menghitung.

D. Populasi Dan Sample

1) Populasi

Menurut Winarsunu (2009) populasi adalah seluruh individu yang hendak diteliti dan nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi yang dimaksud disini adalah suatu cara pengambilan kesimpulan dari data yang diperoleh dari kelompok individu yang sedikit jumlahnya yang diambil dari kelompok individu yang lebih luas jumlahnya. Dapat diartikan bahwa populasi adalah seluruh individu dalam jumlah luas yang hendak diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V sekolah dasar di kota Bukittinggi.

2) Sampel

Menurut Winarsunu (2009) sampel adalah sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian. Sampel yang baik (biasa disebut sampel yang mewakili atau representatif) adalah sampel yang anggota-anggotanya ;mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik *cluster sampling* yang disebut juga dengan teknik kelompok atau rumpun, dilakukan dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada klusternya, bukan pada individunya, sehingga generalisasi tidak dilakukan pada individu-individunya melainkan pada kluster/kelompoknya (Winarsunu, 2009).

Sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V sekolah dasar di Bukittinggi. Diambil dari perwakilan 3 kecamatan yang ada di Bukittinggi. Kecamatannya yaitu Aur Birugo Tigo Baleh

(ABTB) 1 sekolah swasta SD Islam Terpadu dan 1 sekolah negeri SDN 10 Sapiran, kecamatan Guguk Panjang 1 sekolah swasta SD Fransiskus dan 1 sekolah negeri SDN 12 Bukit Cangang begitu pula di kecamatan Mandiangin 1 sekolah swasta SD Islam Al Ishlah dan 1 sekolah negeri SDN 12 Pintu Kabun. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang mempunyai ciri-ciri sedang duduk di kelas V Sekolah Dasar dan yang berumur 10 – 11 tahun 11 bulan

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode tes obyektif untuk mengukur kemapuan *number sense.* Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Subana dkk, 2000). Tes menurut cara pelaksanaannya dibagi menjadi tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis berupa pertanyaan dan jawaban yang disampaikan secara tertulis. Tes tertulis dibedakan menjadi dua jenis yaitu tes *Essay* (karangan) dan tes obyektif. Dalam tes obyektif siswa dituntut untuk memilih beberapa pilihan jawaban yang telah tersedia dan atau memberi jawaban singkat atau mengisi titik – titik ditempat yang tersedia. Soal sudah disusun terstruktur dengan sempurna (Slameto 1999).

Tes yang digunakan untuk mengukur kemapuan *number sense* yakni dengan instrumen *Number Sense Test* (*NST*). *Number Sense Test* (NST) dikembangkan oleh McIntosh dkk sejak 1992 sampai 1997 yang cara pelaksanaannya termasuk ke dalam tes kelompok dengan menggunakan pensil dan kertas (*paper and pencil test*).

Untuk gaya pengasuhan autoritatif menggunakan metode skala. Menurut Azwar[CITATION Azw09 \n \t \l 1057] skala merupakan suatu alat ukur psikologis yang karakteristik stimulusnya mempunyai pertanyaan atau pernyataan yang secara tidak langsung mengungkap atribut yang akan diukur dan mengungkap indikator perilaku, dimana indikator perilaku tersebut diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem dan respon subjek terhadap aitem-aitem tersebut tidak dapat dikatakan sebagai jawaban benar atau salah.

Gaya pengasuhan diukur menggunakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek gaya pengasuhan autoritatif yang disebutkan oleh Baumrind. Skala diukur dengan menggunakan skala model likert. Menurut Sugiyono[CITATION Sug15 \n \t \l 1057] skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. *Blueprint* skala gaya pengasuhan autoritatif dan *Blueprint number sense* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 1: *Blueprint number sense*

Aspek	Indikator	Item
Number Concept	1. Memahami sistem bilangan puluhan 2. Memahami sistem bilangan bulat 3. Memahami bentuk pecahan 4. Memahami bentuk desimal 5. Memahami pola dan nilai pada garis bilangan 6. Mampu menghubungkan dan membandingkan angka dengan standar umum 7. Mampu menghubungkan dan membandingkan angka	1, 5, 7, 8, 11, 28, 29

	dengan sebuah tolak ukur personal 8. Mampu membandingkan angka kedalam bentuk-bentuk representasi tunggal (mewakili)	
Multiple Representations	1. Mampu memikirkan berbagai cara untuk membuat manipulasi terhadap sebuah operasi hitung (bentuk pecahan, bentuk desimal, garis bilangan dll) sehingga memberikan manfaat dengan tujuan tertentu 2. Mampu menghubungkan dan membandingkan operasi hitung (angka-angka) sebagai bahan tinjauan untuk menghasilkan bentuk lain yang setara (representasi) 3. Mampu mengindentifikasi dan menyusun kembali operasi hitung untuk menghasilkan bentuk lain yang setara 4. Mampu mengumpulkan, mengarsir, memposisikan, dan melakukan persilangan untuk menghasilkan bentuk lain yang setara	2, 3, 4, 6, 12, 14, 15, 16, 34
Effect of Operations	1. Memahami makna dari suatu operasi bilangan baik secara umum atau yang berhubungan dengan seperangkat angka 2. Memahami pengaruh dari suatu operasi bilangan baik swecara umum atau yang berhubungan dengan seperangkat angka 3. Mampu membuat kesimpulan dari hasil operasi bilangan yang didapat dari memahami kaidah-kaidahh pengoperasian bilangan	10, 18, 19, 20, 21, 22

Equivalent Expressions	1. Mampu mengartikan sebuah ekspresi metematis kebentuk lain yang setara 2. Melakukan evaluasi guna menemukan perhitungan yang lebih evisien 3. Mampu melakukan proses perhitungan lain yang lebih evisien 4. Memahami operasi aritmatika komutaif, asosiatif dan distributif untuk menyederhanakan atau mengembangkan strategi penyelesaian 5. Mampu menggunakan operasi aritmatika komutaitf, asosiatif dan distributif untuk menyederhanakan atau mengembangkan strategi penyelesaian	17, 24, 32, 33, 35
Compouting and Counting Strategies	1. Mampu menerapkan berbagai komponen perumusan untuk proses penyelesaian masalah 2. Mampu menerapkan berbagai komponen implementasi dari proses penyelesaian masalah 3. Mampu menggunakan perkiraan, perhitungan mental, kertas atau pensil atau kalkulator untuk melakukan perhitungan	9, 13, 23, 25, 26, 27, 30, 31
Total		**35 Item**

Tabel 2: *Blueprint* skala gaya pengasuhan autoritatif

ASPEK	INDIKATOR	ITEM Favorable	ITEM Unfavo
A. Gaya pengasuhan yang hangat	1. Menerima kekurangan anak	1, 11, 13, 27	5, 15, 22, 34
	2. Responsif terhadap perilaku anak	2, 23, 29	16, 26
	3. Mendukung anak mandiri	4, 14, 28	8, 10, 20
D. Gaya pengasuhan yang	a. Mengendalikan tindakan anak	6, 17	12, 25
	b. Menetapkan	19, 32	31, 35

mengontrol	peraturan dengan kesepakatan bersama anak		
	c. Tidak menuntut menjadi apa yang orang tua inginkan	9, 21	30, 33
	d. Memberikan kebebasan anak namun masih dalam kendali orang tua	7, 24	3, 18
TOTAL		**18 ITEM**	**17 ITEM**

F. Prosedur penelitian

1. Persiapan Penelitian

   Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, peneliti melakukan beberapa prosedur uji coba dengan cara melakukan judge oleh beberapa doesen. Kemudian dari judge tersebut peneliti melakukan beberapa perubahan kata dan kalimat dengan item-item yang telah peneliti buat sebelum diberikan kepada responden penelitian. Setelah melakukan judge peneliti turun ke lapangan untuk melakukan uji coba kepada subjek yang memiliki karakteristik relatif sama dengan subjek dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tingkat keaslian (validitas) dan konsistensi (reliabilitas), guna mendapatkan item-item yang layak sebagai alat ukur.

2. Pelaksanaan penelitian

   Setelah semua proses perizinan selesai, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data. Sebelum dilakukan pengambilan data untuk penelitian, peneliti melakukan uji coba mengumpulkan data responden

terlebih dahulu. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data untuk penelitian. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan penyebaran skala berupa pernyataan dan tes berupa soal.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Sugiyono [CITATION Sug10 \n \t \l 1057] mengemukanan pengertian validitas sebagai suatu derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang didapatkan dari penelitian.Data yang valid maksudnya adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, validitas alat ukur menggunakan validitas isi dan validitas konstrak.

Selanjutnya, prosedur validitas isi adalah melalui pendapat profesional (*proffesional judgement*) dalam proses telaah soal dan ketepatan aitem dari setiap aspek. Pengujian isi skala dengan menganalisis secara rasional atau *judgement* (penimbangan) dengan tiga orang dosen Psikologi Universitas Negeri Padang yaitu Ibu Rida Yanna P, S.Psi., M. Psi., Psikolog, Bapak Mario Pratama, S.Psi., M.A., Bapak Zulian Fikry S.Psi., M. A., Ibu Duryati, S.Psi., M.A., Zakwan Adri S.Psi., M. Psi., Psikolog. Penimbangan ini dilakukan untuk menentukan ketepatan dan keakuratan instrumen yang digunakan. Berdasarkan hasil *judgement* instrumen, terjadi beberapa perubahan kalimat dan pengurangan beberapa item. Selanjutnya diperbaiki sesuai dengan masukan dan saran dari dosen ahli.

Sedangkan validitas konstruksi berguna untuk melihat sejauh mana skor-skor hasil pengukuran dengan instrumen yang dipersoalkan dapat merefleksikan konstruksi teoritis yang mendasari penyusunan alat ukur tersebut dan dilakukan setelah pelaksanaan uji coba alat ukur selesai (Suryabrata, 2005). Validitas konstruksi dapat dibuktikan secara empiris dimana batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika nilai r = 0,30 sehingga hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut berupa aitem yang sahih dan gugur (Azwar, 2007). Namun apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012). Validitas konstruksi didapatkan melalui bantuan perangkat lunak *SPSS.*

Analisis uji coba skala gaya pengasuhan otoritatif orang tua di Sekolah Dasar kelas V Bukittinggi dengan 60 orang responden menunjukkan bahwa dari 35 item yang diuji cobakan, r > 0,25 terdapat 10 item yang gugur sehingga 25 item yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Kemudian uji coba tes *number sense* di Sekolah Dasar kelas V Bukittinggi dengan 60 orang responden menunjukkan bahwa dari 35 item yang diuji cobakan, r > 0,25 terdapat 13 item yang gugur sehingga 22 item yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Pada tabel dapat terlihat distribusi item yang valid dan yang gugur.

Tabel 3 : uji coba tes *number sense*

Aspek	Indikator	Item
Number Concept	1. Memahami sistem bilangan puluhan 2. Memahami sistem bilangan bulat 3. Memahami bentuk pecahan 4. Memahami bentuk desimal 5. Memahami pola dan nilai pada garis bilangan 6. Mampu menghubungkan dan membandingkan angka dengan standar umum 7. Mampu menghubungkan dan membandingkan angka dengan sebuah tolak ukur personal 8. Mampu membandingkan angka kedalam bentuk-bentuk representasi tunggal (mewakili)	1, 5*, 7, 8, 11, 28, 29
Multiple Representations	1. Mampu memikirkan berbagai cara untuk membuat manipulasi terhadap sebuah operasi hitung (bentuk pecahan, bentuk desimal, garis bilangan dll) sehingga memberikan manfaat dengan tujuan tertentu 2. Mampu menghubungkan dan membandingkan operasi hitung (angka-angka) sebagai bahan tinjauan untuk menghasilkan bentuk lain yang setara (representasi) 3. Mampu mengindentifikasi dan menyusun kembali operasi hitung untuk menghasilkan bentuk lain yang setara 4. Mampu mengumpulkan, mengarsir, memposisikan, dan melakukan persilangan untuk menghasilkan bentuk lain yang setara	2, 3, 4, 6, 12, 14, 15, 16, 34*
Effect of Operations	1. Memahami makna dari suatu operasi bilangan baik secara umum atau yang berhubungan dengan seperangkat angka 2. Memahami pengaruh dari suatu operasi bilangan baik swecara umum atau yang berhubungan	10, 18*, 19, 20, 21, 22*

	dengan seperangkat angka 3. Mampu membuat kesimpulan dari hasil operasi bilangan yang didapat dari memahami kaidah-kaidahh pengoperasian bilangan	
Equivalent Expressions	1. Mampu mengartikan sebuah ekspresi metematis kebentuk lain yang setara 2. Melakukan evaluasi guna menemukan perhitungan yang lebih evisien 3. Mampu melakukan proses perhitungan lain yang lebih evisien 4. Memahami operasi aritmatika komutaif, asosiatif dan distributif untuk menyederhanakan atau mengembangkan strategi penyelesaian 5. Mampu menggunakan operasi aritmatika komutaitf, asosiatif dan distributif untuk menyederhanakan atau mengembangkan strategi penyelesaian	17*, 24*, 32*, 33, 35
Compouting and Counting Strategies	1. Mampu menerapkan berbagai komponen perumusan untuk proses penyelesaian masalah 2. Mampu menerapkan berbagai komponen implementasi dari proses penyelesaian masalah 3. Mampu menggunakan perkiraan, perhitungan mental, kertas atau pensil atau kalkulator untuk melakukan perhitungan	9*, 13*, 23*, 25, 26*, 27, 30*, 31*
Total		**13 Item gugur, 22 Item Valid**

Keterangan : Item yang diberi tanda (*) adalah item yang gugur

Tabel 4 : uji skala gaya pengasuhan autoritatif

Aspek	Indikator	Item Favorable	Item Unfavo
Gaya pengasuhan yang hangat	1. Menerima kekurangan anak	1, 11, 13, 27	5*, 15*, 22, 34
	2. Responsif terhadap	2, 23, 29	16*, 26

	perilaku anak		
	3. Mendukung anak mandiri	4*, 14, 28	8*, 10*, 20
Gaya pengasuhan yang mengontrol	1. Mengendalikan tindakan anak	6, 17	12, 25
	2. Menetapkan peraturan dengan kesepakatan bersama anak	19, 32	31*, 35
	3. Tidak menuntut menjadi apa yang orang tua inginkan	9*, 21	30*, 33
	4. Memberikan kebebasan anak namun masih dalam kendali orang tua	7, 24	3*, 18
Total		**2 Item gugur, 16 Item valid**	**8 Item gugur, 9 Item valid**

Keterangan : Item yang diberi tanda (*) adalah item yang gugur

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya[CITATION Azw11 \t \l 1057].Hasil alat ukur dikatakan *reliable* apabila dalam beberapa kali pengukuran pada kelompok subjek diperoleh hasil relatif sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Cronbach's Alpha melalui *software SPSS 16 for windows.*

Setelah dilakukan analisis menggunakan Cronbach's Alpha pada skala gaya pengasuhan otoritatif diperoleh koofisien reliabilitas sebesar α = 0,874. Hal ini menunjukkan bahwa skala gaya pengasuhan otoritatif memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga memungkinkan atau layak digunakan dalam penelitian. Kemudian untuk hasil tes *number sense* diperoleh koofisien reliabilitas sebesar α = 0,779. Hal ini juga menunjukkan

bahwa tes *number sense* memiliki reliabilitas yang cukup tinggi sehingga memungkinkan atau layak digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Product Moment Correlation Coefisien* oleh Karl Pearson seluruh perhitungan dalam analisis data penelitian ini menggunakan program komputer *SPSS 16 for windows* untuk melihat hubungan gaya pengasuhan autoritatif dengan kemampuan *number sense* [CITATION Win09 \l 1057].

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Deskripsi subjek penelitian merupakan gambaran mengenai subjek yang ditemukan dilapangan. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 97 orang siswa Sekolah Dasar kelas V di Bukittinggi yang tersebar di 6 sekolah yaitu SD N 12 Bukit cangang 13 siswa, SDIT Masyithah 19 siswa, SD N 10 Sapiran 18 siswa, SD S Fransiskus 11 siswa, SDN 05 PPK 16 siswa dan SD IT Al – Ishlah 20 siswa. Subjek 97 orang dengan usia kronologis 10 sampai 11 tahun 11 bulan kemudian mengisi skala gaya pengasuhan otoritatif dan alat ukur tes *number sense*.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing data yang diperoleh dari hasil penelitian. Deskripsi data dalam penelitian ini berupa rerata empiris dan rerata hipotetik penelitian. Rerata empirik dan hipotetik diperoleh dari skala gaya pengasuhan otoritatif dan tes *number sense* yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 : Rerata Hipotetik dan Rerata Skala Gaya Pengasuhan Otoritatif dan *Number Sense*

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Number Sense	0	22	11	3,67	2	19	8,34	3,246
Gaya Pengasuhan Otoritatif	25	125	75	16,67	69	125	99,22	10,78

Berdasarkan skor rerata empirik *number sense* dalam penelitian ini adalah 8,34 sedangkan skor hipotetiknya memiliki skor 11. Hal ini menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki *number sense* yang rendah daripada populasi pada umumnya. Kemudian Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa skor rerata empirik gaya pengasuhan otoritatif adalah 99,22 dan lebih tinggi daripada skor hipotetik yaitu 99,22 > 75, hal ini menunjukkan bahwa tingkat gaya pengasuhan otoritatif lebih tinggi daripada populasi pada umumnya.

Tabel 6 : Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik per-aspek pada Test *Number Sense*

Aspek	Hipotetik				Empirik			
	Min	**Max**	**Mean**	**SD**	**Min**	**Max**	**Mean**	**SD**
Numebr Concept	0	6	3	1	0	5	1,95	1,219
Multiple Representation	0	8	4	1,3	0	8	3,39	1,723
Effect of Operations	0	4	2	0,67	0	3	0,77	0,884
Equivalent Expressions	0	2	1	0,3	0	2	1,32	0,587
Computing and Counting Strategies	0	2	1	0,3	0	2	0,92	0,640

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa rerata empirik pada aspek *number concept* adalah 1,95 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 3. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat *number concept* subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek *multiple representations* dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 3,39 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 4. Ini menunjukkan

bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat *multiple representations* subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek *effect of operations* dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 0,77 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 2. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat *multiple representations* subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek *equivalent expressions* dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 1,32 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 1. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih besar daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat *equivalent expressions* subjek penelitian lebih tinggi dari pada populasi pada umumnya.

Pada aspek *computing and counting strategies* dapat dilihat bahwa rerata empiriknya adalah 0,92 sedangkan rerata hipotetiknya adalah sebesar 1. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empirik subjek penelitian lebih kecil daripada rerata hipotetik penelitian. Artinya tingkat *computing and counting strategies* subjek penelitian lebih rendah dari pada populasi pada umumnya.

Tabel 7 : Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik per-aspek pada Skala Gaya Pengasuhan Otoritatif

Dimensi	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Hangat	13	65	39	8,67	38	65	56,63	5,98
Mengontrol	12	60	36	8,00	29	60	43,59	6,26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada dimensi hangat rerata empiriknya lebih tinggi daripada rerata hipotetiknya yaitu 56,63 > 39, hal ini berarti subjek pada penelitian ini memiliki tingkat hangat yang lebih tinggi daripada populasi pada umumnya. Pada dimensi mengontrol rerata empirik lebih tinggi daripada rerata hipotetiknya yaitu 43,59 > 36, hal ini berarti bahwa subjek pada penelitian memiliki tingkat mengontrol yang lebih tinggi daripada populasi pada umumnya.

Tabel 8 : Kategorisasi *Number Sense*

N = 97

Standar Deviasi	**Skor**	**Kategorisasi**	**Subjek**	
			F (∑)	**Persentase(%)**
$X < (\mu\text{-}1{,}0\ \sigma)$	$X < 7{,}3$	Rendah	39	40,2%
$(\mu\text{-}1{,}0\ \sigma) \leq X < (\mu\text{+}1{,}0\ \sigma)$	$7{,}3 \leq X < 14{,}7$	Sedang	53	54,6%
$(\mu\text{+}1{,}0\ \sigma) \leq X$	$X < 7{,}3$	Tinggi	5	5,2%
	TOTAL		**97**	**100%**

Keterangan:
X = Skor subjek
μ = Rerata (mean) hipotetik
σ = Deviasi standar (SD) hipotetik

Berdasarakan kategori test *number sense* seperti yang terlihat pada tabel 10 di atas, ditemui bahwa subjek dengan kategori rendah sejumlah 39 orang dengan persentase (40,2%), kemudian untuk test *number sense* sedang terdapat 53 subjek dengan persentase (54,6%) dan untuk kategori tinggi terdapat 5 subjek dengan persentase (5,2%). Maka dapat disimpulkan bahwa yang memiliki gaya pengasuhan otoritatif tergolong sedang dengan jumlah subjek 53 orang (54,6%) dan diiringi dengan kategori rendah dengan jumlah 39 orang (40,2%).

Tabel 9 : Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek *Number Sense*

Aspek	**Skor**	**Kategorisasi**	**Subjek**

			F (∑)	Persentase(%)
Numebr Concept	**X < 2**	**Rendah**	**72**	**74,2%**
	2 ≤ X < 4	Sedang	23	23,7%
	4 ≤ X	Tinggi	2	2,1%
	TOTAL		**97**	**100%**
Multiple Representation	X < 2,7	Rendah	34	35,1%
	2,7 ≤ X 5,3	**Sedang**	**53**	**54,6%**
	5,3 ≤ X	Tinggi	10	10,3%
	TOTAL		**97**	**100%**
Effect of Operations	**X < 1,33**	**Rendah**	**78**	**80,4%**
	1,33 ≤ X 2,67	Sedang	14	14,4%
	2,67 ≤ X	Tinggi	5	5,2%
	TOTAL		**97**	**100%**
Equivalent Expressions	X < 1,33	Rendah	6	6,2%
	1,33 ≤ X < 2,67	**Sedang**	**54**	**55,7%**
	2,67 ≤ X	Tinggi	37	38,1%
Computing and Counting Strategies	**TOTAL**		**97**	**100%**
	X < 0,7	Rendah	24	24,7%
	0,7 ≤ X < 1,3	**Sedang**	**57**	**58,8%**
	1,3 ≤ X	Tinggi	16	16,5%
	TOTAL		**97**	**100%**

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa pada aspek *number concept*, subjek dengan kategori rendah sebanyak72 orang dengan persentase 74,2 %, kategori sedang sebanyak 23 orang dengan persentase 23,7 %, dan 2 orang dalam kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor *number concept* subjek penelitian berada pada kategori rendah.

Pada aspek *multiple representations* dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 34 orang dengan persentase 35,1 %, kategori sedang sebanyak 53 orang dengan persentase 54,6 %, dan kategori tinggi sebanyak 10 orang dengan persentase 10,3 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor *multiple representations* subjek penelitian berada pada kategori sedang.

Pada aspek *effect of operations* dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 78 orang dengan persentase 80,4 %, kategori sedang sebanyak 14 orang dengan persentase 14,4 %, dan kategori tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase 5,2 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor *effect of operations* subjek penelitian berada pada kategori rendah.

Pada aspek *equivalent expressions* dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 6 orang dengan persentase 6,2 %, kategori sedang sebanyak 54 orang dengan persentase 55,7 %, dan kategori tinggi sebanyak 37 orang dengan persentase 38,1 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor *equivalent expressions* subjek penelitian berada pada kategori sedang.

Pada aspek *computing and counting strategies* dapat dilihat bahwa subjek dengan kategori rendah sebanyak 24 orang dengan persentase 24,7 %, kategori sedang sebanyak 57 orang dengan persentase 58,8 %, dan kategori tinggi sebanyak 16 orang dengan persentase 16,5 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor *computing and counting strategies* subjek penelitian berada pada kategori sedang.

Tabel 10 : Kategorisasi Gaya Pengasuhan Otoritatif (N = 97)

Standar Deviasi	**Skor**	**Kategorisasi**	**Subjek**	
			F (∑)	**Persentase(%)**
$X < (\mu\text{-}1{,}0\ \sigma)$	$0 \leq X < 58{,}33$	Rendah	0	0%
$(\mu\text{-}1{,}0\ \sigma) \leq X < (\mu\text{+}1{,}0\ \sigma)$	$58{,}33 \leq X < 91{,}67$	Sedang	23	23,71%
$(\mu\text{+}1{,}0\ \sigma) \leq X$	**$X > 91{,}67$**	**Tinggi**	**74**	**76,29%**
TOTAL			**97**	**100%**

Keterangan:
X = Skor subjek
μ = Rerata (mean) hipotetik
σ = Deviasi standar (SD) hipotetik

Berdasarakan kategori skala gaya pengasuhan otoritatif seperti yang terlihat pada tabel 6 di atas, ditemui bahwa tidak ada subjek (0%) yang memiliki gaya pengasuhan rendah, kemudian untuk gaya pengasuhan otoritatif sedang terdapat 23 subjek (23,71%) dan yang memiliki gaya pengasuhan otoritatif terdapat 74 subjek (76,29%). Maka dapat disimpulkan bahwa yang memiliki gaya pengasuhan otoritatif tergolong tinggi dengan jumlah 74 subjek (76,29%).

Pada variabel gaya pengasuhan otoritatif, peneliti juga mengkategorikan berdasarkan dimensi gaya pengasuhan otoritatif yang akan dijelaskan sebagai berikut. Pertama berdasarkan dimensi hangat, skor minimalnya 13 x 1 = 13 dan skor maximalnya adalah 65 x 1 = 65 sehingga luas jarak sebarannya adalah 65 – 13 = 52. Dengan demikian, standar deviasinya adalah 53 / 6 = 8,67 dan mean hipotetiknya adalah (13 + 65) / 2 = 39. Oleh karena itu, pada dimensi hangat subjek dikatakan tinggi apabila skor lebih besar dari 39 + 8,67 = 47,67, kemudian apabila skor berada antara 39 – 8,67 = 30,33 sampai 39 + 8,67 = 47,67 subjek berada dikategori sedang, dan apabila rendah skor subjek lebih kecil daripada 39 – 8,67 = 30,33.

Kedua, berdasarkan dimensi mengontrol, skor minimalnya adalah 12 x 1 = 12 dan maximalnya 60 x 1 = 60 sehingga jarak sebarannya adalah 60 – 12 = 48. Dengan demikian, standar deviasinya adalah 48 / 6 = 8 dan mean hipotetiknya adalah (60 + 12) / 2 = 36. Oleh karena itu, pada dimensi mengontrol subjek dikatakan tinggi apabila skor lebih besar dari 36 + 8 = 44, kemudian apabila skor subjek berada diantara 36 – 8 = 28 sampai 36 + 8 = 44, dan apabila skor lebih kecil dari 36 – 8 + 28 berada dikategori rendah.

Tabel 11 : Pengkategorian Subjek Berdasarkan Gaya Pengasuhan Otoritatif. (N=97)

Dimensi	Skor	Kategorisasi	Subjek	
			F (∑)	Persentase (%)
Hangat	0 ≤ X < 30,33	Rendah	0	0%
	30,33 ≤ X < 47,67	Sedang	7	7,22%
	47,67 < X	**Tinggi**	**90**	**92,78%**
TOTAL			**97**	**100%**
Mengontrol	0 ≤ X < 28	Rendah	0	0%
	28 ≤ X < 44	**Sedang**	**55**	**56,70%**
	44 < X	Tinggi	42	43,30%
TOTAL			**97**	**100%**

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa pada aspek hangat, tidak ada subjek dengan kategori rendah dan persentase 0 %, kemudian kategori sedang sebanyak 7 orang dengan persentase 7,22 %, dan subjek dengan kategori tinggi 90 orang dengan persentase 92,78%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor hangat subjek penelitian berada pada kategori tinggi.

Pada aspek mengontrol dapat dilihat bahwa tidak ada subjek dengan kategori rendah dengan persentase 0 %, kemudian kategori sedang sebanyak 55 orang dengan persentase 56,70 %, dan kategori tinggi sebanyak 42 orang dengan 43,30 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor mengontrol subjek penelitian berada pada kategori sedang.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.pengujian normalitas menggunakan mode *One Sample Kolmogorov Sminov*. Sebaran data dikatakan normal apabila p atau *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05. Hasil uji normalitas dari 2 variabel gaya pengasuhan otoritatif dan *Number Sense* dapat dilihat sebgai berikut :

Tabel 12 : Hasil Uji Normalitas *Number Sense* dan Gaya Pengasuhan Otoritatif (N=97)

Variabel	SD	Mean	K-SZ	p	Keterangan
Number Sense	3,24643	8,3402	1,274	0,078	Normal
Gaya Pengasuhan Otoritatif	1,078311	99,2165	0,622	0,834	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Variabel *Number Sense* memperoleh nilai K-SZ= 1,274 dan nilai p = 0,078 (p>0,005) yang memperlihatkan bahwa sebaran data normal. Kemudian untuk gaya pengasuhan otoritatif nilai K-SZ= 0,622 dan nilai p = 0,834 (p>0,005) yang memperlihatkan bahwa sebaran data normal. Jadi sebaran data pada kedua model (variabel) penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk membuktikan apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang liniear dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS 16.0, linieritas gaya pengasuhan otoritatif dan *Number Sense* adalah sebesar F=7,674 dengan taraf signifikansi 0.008 (p < 0,05). Dengan demikian dapat diartikan bahwa asumsi liniear dalam penelitian ini terpenuhi.

Data penelitian telah memenuhi uji normalitas dan uji linearitas pada model penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis koefisien korelasi *product moment* oleh Karl Pearson.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Hasil uji hipotesis menggunakan *product moment* dari Person. Adapun hasil analisis dari korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi (r) antara gaya pengasuhan otoritatif dan *Number sense* sebesar 0,298 dengan signifikansi (p) = 0,003 ($p<0,01$)yang menandakan bahwa H_a diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa Terdapat hubungan antara gaya pengasuhan autoritatif dengan kemampuan *number sense* siswa kelas V SD di Kota Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah gaya pengasuhan otoritatif maka semakin rendah pula *number sense* siswa kelas V SD dan begitu pula sebaliknya semakin tinggi gaya pengasuhan otoritatif maka semakin tinggi pula *number sense* siswa kelas V SD.

D. Pembahasan

Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya pengasuhan otoritatif dengan *number sense* siswa kelas V SD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara gaya pengasuhan otoritatif dengan *number sense* siswa kelas V SD di Kota Bukittinggi. Sejalan dengan diterimanya Hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi "Terdapat hubungan antara gaya pengasuhan otoritatif dengan kemampuan *number sense* siswa SD di Kota Bukittinggi". Senada dengan pendapat Turner dkk (2009) yang menyatakan bahwa pola asuh yang mempengaruhi secara signifikan dan berpengaruh positif adalah pola asuh

otoritatif. Kemudian didukung oleh hasil penelitian Nisa' (2018) yang juga membuktikan teori-teori baik secara teoritik maupun empirik menunjukkan adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Kramer (2017) yang menunjukkan bahwa gaya pengasuhan otoritatif tidak selalu berkorelasi dengan prestasi matematika.

Berdasarkan hasil pengkategorian skor *number sense* ditemukan sebagian besar subjek penelitian berada dalam kategori sedang. Artinya subjek sudah mampu dalam pemahaman tentang jumlah, mengartikan suatu operasi bilangan bahwa banyak cara untuk menndapatkan hasil yang sama. Kemudian juga mampu memahami pengaruh pengoperasian, bisa membolak-balikkan pengoperasian angka serta kemampuan menghafal dan menggunakan juga memahami pengoperasian. Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bukittinggi, Selasa 16 November 2018 menyatakan bahwa nilai matematika di Kota Bukittinggi masih menduduki hampir seluruhnya nilai ujian nasional (UN) pada tingkat SD sederajat di Kota Bukittinggi berada diurutan terakhir dari tiga mata pelajaran yang diujikan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Witri, Zetra dan Gustina (2014) yang menunjukkan bahwa siswa kelas sekolah dasar di Pekanbaru dalam menyelesaikan soal matematika berdasarkan *The Trends of International Mathematics and Science Study (TIMSS)* masih dalam kategori rendah dan akan menyebabkan konsep *number sense* lemah. Hal ini menunjukkan bahwa tidak heran jika

number sense di Kota Bukittinggi tergolong sedang yang mana masih dalam posisi rata-rata dan belum tinggi hingga memuaskan.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengkategorian *number sense* dilihat dari berbagai aspeknya dimana aspek yang pertama yaitu *number cosensepts* (konsep bilangan). Pada aspek ini subjek berada dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua subjek dalam penelitian ini mampu menggunakan pemahaman mengenai sistem bilangan (puluhan, bulat, desimal, pecahan) dan juga pemahaman pola dan nilai pada garis. Hasil penelitian Yilmaz (2017) menemukan hal yang tidak jauh berbeda dimana beberapa anak tidak mengembangkan pemahaman yang lengkap tentang angka. Anak terbiasa diberikan hapalan bukan berpikir logis sehingga jika dipaparkan soal-soal yang sejenis namun dengan bentuk yang bebrbeda maka anak akan kebingungan untuk menjawabnya. Pada aspek ini terlihat rendah terutama jumlah skor pada soal no 8 yaitu soal mengenai pecahan dimana siswa paling banyak menjawab salah, hanya 10 orang siswa yang menjawb benar artinya sebagian besar siswa belum mampu memahami bentuk pecahan.

Aspek yang kedua yaitu *multiple representations* dimana pada aspek ini subjek berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam penelitian ini belum semuanya memiliki kesadaran mengenai angka-angka yang mempunyai bentuk (numerik) dan perwakilan (representasi) bentuk berbeda-beda. Kemudian belum semua subjek memiliki kemampuan dalam menggunakan bilangan dan menyusun kembali angka untuk menghasilkan bentuk lain yang setara. Disisi lain sebagian besar siswa masih belum mampu memperkirakan angka yang ditujukan oleh panah pada garis

bilangan, ini terlihat pada soal nomor 11 dimana tidak sampai sebagaian dari sampel yang mampu menjawab benar.

Aspek yang ketiga yaitu *effect of Operation* (oengaruh operasi) subjek dalam penelitian ini sebagian besar berada dalam kategori rendah. Artinya bahwa subjek dalam penelitian ini masih belum semuanya mampu untuk memahami makna dan pengaruh dari suatu operasi bilangan termasuk dalam membuat kesimpulan dari hasil operasi bilangan yang telah didapatkan. Sejalan dengan penelitian Mufidah (2017) dimana dalam penelitiannya juga menemukan maslah bahwa siswa kelas V terbiasa sekedar menerapkan rumus dalam penyelesaian persoalan matematika tanpa tahu maknanya, mereka cenderung langsung menggunakan rumus dibandingkan memperkirakan hasil dari operasi bilangan yang akan didapatkannya. Begitu pula hasil penelitian pada aspek ini siswa memiliki kemampuan paling rendah dalam memperkirakan hasil dari suatu pengoperasian bilangan dan belum memahami kaidah-kaidah pengoperasian bilangan, hal ini terlihat pada soal nomor 15 dimana tidak sampai sebagian sampel yang mampu menjawab benar.

Selanjutnya aspek keempat dari *number sense* yaitu *Equivalent Expressions* (bentuk ekspresi matematika yang setara) sebagian kecil dari sampel memasuki kategori sedang. Artinya sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki kemampuan menguraikan dan menyusun kembali angka secara fleksibel. Hal ini juga bermakna bahwa belum semua subjek dalam penelitian ini mampu menyederhanakan dan mengembangkan strategi penyelesaian suatu bilangan. Pada aspek ini lebih dari sebagian siswa

belum memahami operasi bilangan yang bersifat komutatif yaitu pertukaran yang mana suatu operasi bilangan hasilnya akan tetap sama jika bilangan tersebut bertukar posisi. Hal ini dibuktikan dari soal nomor 5 dimana 43 siswa yang mampu menjawab benar.

Aspek yang terakhir dari *number sense* adalah *computing and counting strategies* (perhitungan dan strategi menghitung) sebagian sampel masuk ke dalam kategori sedang. Artinya sebagian besar subjek dalam penelitian ini belum semuanya mampu dalam menerapkan komponen *number sense* dimana komponen yang dimaksudkan merupakan kemampuan memutuskan dengan bijaksana dari hasil perhitungan melalui strategi yang berbeda. Subjek dalam penelitian ini belum semuanya mampu dalam strategi memperkirakan dan menerapkan rumus perhitungan matematis dalam menyelesaikan persoalan matematika yang disajikan. Pada aspek ini terdiri dari 2 soal yaitu nomor 18 dan 19, dan tidak sampai sebagian dari sampel yang mampu menjawab soal nomor 18. Artinya, kurang dari setengah sampel yang mampu menjawab selebihnya masih belum mampu untuk memperkirakan implementasi dari proses penyelesaian suatu masalah.

Pembahasan berdasarkan setiap aspek dapat disimpulkan bahwa pada aspek-aspek yang melibatkan pemahaman seperti aspek *number conscept dan effect of operation,* subjek dalam penelitian berada dalam kemampuan rendah. Sedangkan pada bagian aspek-aspek yang melibatkan kemapuan aplikatif seperti aspek *equvalent exoressions* dan *computing and counting strategies,* subjek dalam penelitian ini berada pada kategori rata-rata. Hal yang sama juga di temukan dalam penelitian Purnomo dkk (2017) dari 3 komponen

number sense yang di telitinya skor subjek pada komponen memahami makna dan konsep angka (*number concept)* adalah yang terendah.

Salah satu penyebab hal di atas yaitu guru yang memfokuskan cara mengajarnya pada pengetahuan siswa mengenai berbagai aturan (rumus) matematika dan agar siswa mampu mengaplikasikan aturan tersebut tanpa memperdulikan apakah siswa memahami makna dibalik perhitungan tersebut atau tidak (Mufidah, 2017). Seperti yang di temukan peneliti dalam melakukan wawancara pada guru-guru kelas V yang mengajar di Kota Bukittinggi. Dimana metode yang digunakan dalam mengajar pelajaran matematika di sekolah menggunakan metode ceramah, meminta siswa untuk menghapalkan rumus dan dasar-dasar perhitungan matematika seperti perkalian, pembagian dll, serta metode latihan menjawab soal dan memberikan PR untuk di selesaikan di rumah. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa guru memfokuskan cara mengajarnya agar siswa mampu mengingat dasar-dasar perhitungan matematis semata tanpa melihat apakah siswa memahami makna dari perhitungan tersebut. Sehingga hal ini lah salah satu alasan skor *number concept* pada subjek penelitian ini menjadi rendah.

Pada tahun 2015 *The Trends of International Mathematics and Science Study (TIMSS)* melakukan penelitian dan penilaian pendidikan matematika yang diikuti oleh 49 negara pada kelas IV SD dan menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 44 dari 49 negara. Tonra (2016), dimana salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada pelajaran matematika adalah pemahaman siswa mengenai bilangan atau yang disebut

sebagai *number sense*. Pendapat tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Şengül dan Gülbağc (2012) yang menemukan bahwa terdapat korelasi yang sedang antara prestasi matematika dan *number sense* pada pelajaran angka desimal siswa kelas 6 SD, 7 dan 8 SMP. Olkun, Mutlu & Sari (2017) juga menemukan bahwa ternyata *number sense* memiliki hubungan yang relevan dan kompleks untuk mengukur prestasi pada pelajaran matematika siswa sekolah dasar (SD).

Selanjutnya berdasarkan hasil pengkategorian skor gaya pengasuhan otoritatif siswa kelas V SD diperoleh gambaran secara umum siswa memiliki gaya pengasuhan orang tua otoritatif yang cenderung tinggi. Itu berarti sebagian besar orang tua siswa kelas V Kota Bukittinggi cenderung selalu menggunakan gaya pengasuhan otoritatif terhadap anaknya, dimana orang tua memberikan hak dan kewajiban yang sama antara orang tua dan anak. Orang tua cenderung selalu menerima kekurangan anak, responsif terhadap perilaku anak, mendukung anak mandiri. Anak dilatih untuk bertanggung jawab. Kemudian jika orang tua bertindak selalu memberikan alasan pada anak, orang tua juga bersikap tegas namun tetap hangat dan penuh perhatian juga penegertian (Hadi Machmud, 2013).

Baumrind (dalam Santrock, 2009) juga mendukung pola asuh tipe otoritatif karena gaya pengasuhan ini menghasilkan bentuk positif dan anak-anaknya akan cenderung percaya diri, bisa menunda keinginannya, menunjukkan harga diri yang tinggi dan akrab dengan teman sebayanya. Seperti yang dikatakan oleh Intan Besse (2015) pola asuh otoritatif turut serta berpengaruh dalam pencapaian prestasi mata pelajaran matematika siswa.

Selanjutnya dilihat dari pengkategorian berdasarkan dimensi gaya pengasuhan otoritatif dimana menurut Baumrind (1991) dalam Kopko dimensi gaya pengasuhan terdiri dari gaya pengasuhan yang hangat dan gaya pengasuhan yang mengontrol.

Berdasarkan hasil pengkategorian skor berdasarkan gaya pengasuhan yang hangat diperoleh kategori tinggi. Hal ini menujukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD memiliki orang tua yang selalu hangat terhadap mereka. Pada dimensi hangat ini mengacu sejauh mana orang tua menerima dan responsif terhadap perilaku anak serta menjadikan anak lebih bersahabat. Dalam dimensi hangat ini skor terendah terletak pada angket nomor 1, itu artinya masih belum memuaskan kehangatan orang tua yang diberikan kepada anak terkait penerimaan kekurangan dari tingkah laku dan hal lainnya yang dimiliki anak.

Selanjutnya untuk gaya pengasuhan yang mengontrol diperoleh gambaran secara umum memiliki kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas V SD mendapatkan kontrol dari orang tua yang cenderung sedang. Pada dimensi ini mengacu kepada orang tua yang kadang mengontrol atau mengelola perilaku anak dan dalam menerapkan peraturan, orang tua kadang melibatkan anak. Dari jumlah skor pada angket nomor 3 memiliki skor terendah pada aspek mengontrol, itu menandakan bahwa masih kurangnya kesepakatan bersama ataupun orang tua masih belum sepenuhnya melibatkan anak dalam menerapkan hak dan kewajiban yang akan diberikan kepada anak. Karena menurut yang dikatakan oleh Din, Ayub dan Tarmizi (2016) bahwa keterlibatan keluarga terutama orang tua sangat penting dalam

pendidikan karena orang tua adalah orang terdekat diluar sekolah yang dapat mengawasi dan mengontrol kegiatan anak-anak.

Sheldon dan Epstein (dalam Mohr-Schroeder dkk, 2017) menunjukkan lingkungan tempat tinggal siswa dapat mempengaruhi sikap terhadap matematika dan keterlibatan orang tua juga dapat meningkatkan presatasi siswa. Nisa' (2018) mengatakan bahwa kemampuan belajar matematika siswa dipengaruhi banyak faktor, diantaranya bagaimana cara orang tua mengasuh dan membimbing anak di rumah. Semakin baik pola asuh orang tua semakin baik pula hasil belajar matematika yang akan di peroleh siswa. Namun pembahasan di atas dapat di rangkum bahwa gaya pengasuhan merupakan sebagian kecil dari faktor sosiologis yang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *number sense,* masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *number sense* siswa seperti faktor budaya, faktor kognitif, faktor psikologis dan sosiologis, faktor rentang memori dan faktor biologis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terkait hubungan gaya pengasuhan otoritatif orang tua dengan *number sense* siswa Sekolah Dasar di Kota Bukittinggi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara umum tingkat kemampuan *number sense* siswa kelas Sekolah Dasar di Kota Bukittinggi berada pada kategori sedang.
2. Secara umum gaya pengasuhan otortatif orang tua siswa Sekolah Dasar di Kota Bukittinggi berada pada kategori tinggi
3. Berdasarkan hasil penleitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara gaya pengasuhan otoritatif orang tua dengan kemampuan *number sense* siswa Sekolah Dasar di Kota Bukittinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, agar dapat menyusun program edukasi untuk orang tua bahwa pentingnya mempertahankan gaya pengasuhan otoritatif. Untuk menstimulus anak dengan angka ketika di rumah dan menerapkan aturan-aturan di rumah dengan melibatkan anak.

2. Bagi pihak guru, agar dapat memperbaiki pola pengajaran untuk memfokuskan kepada aspek-aspek *number sense* dalam pembelajaran matematika sehingga siswa dapat memahami makna dari persoalan matematis dan menajadikan perhitungan matematis lebih masuk akal.

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menyempurnakan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *number sense* dan memilih metode penelitian yang berbeda dari penelitian ini guna memperkaya penelitian dalam Negeri terkait *number sense* dan gaya pengasuhan otoritaitf. Kemudian peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat membuat alat ukur *number sense* sendiri karena dalam penelitian ini masih megadaptasi alat ukur dari luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

Akkaya, R. (2015). An investigation into the number sense performance of secondary school students in Turkey. *Journal of Education and Training Studies*, *4*(2), 113-123.

Arti Suwardi, S., & Suwardi, S. (2015). Pengaruh Pola Asuh Demokratis, Interaksi Sosial Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smpn Se Kecamatan Manggala Di Kota Makassar. *Jurnal Daya Matematis*, *3*(1), 10-19.

Authary, N. (2017). Number Sense Anak Usia Dini: Suatu Investigasi Pada Aritmetika Tahap Awal. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, *1*(2), 1-15.

Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bresser, R., & Holtzman, C. (1999). *Developing Number Sense Grades 3-6* . California: Math Solutions Publications Sausalito.

Dasmo, D., Nurhayati, N., & Marhento, G. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar ipa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *2*(2), 132-139.

Dehaene, Stainslas. (1997). *The Number Sense*. USA: Oxford University.

Din, N. M., Ayub, A. F. M., & Tarmizi, R. A. (2016). Influence of Parental Involvement and Peer Support on Mathematics Engagement Among Malaysian Secondary School Students. *Malaysian Journal Of Mathematical Sciences*, *10*, 175-185.

Faulkner, Valerie N. (2009). *The Components of Number Sense, Instructional Model for Teachers*. Council for Exceptional Children: Vol. 41, No. 5.

Gesrten, Russell & David Chard. (1999). *Number Sense: Rethinking arithmetic Instruction for Students with Mathematical Disabilities*. The Journal of Special Education: Vol. 33, No. 1.

Harummurti, E. P. (2017). *Strategi pengasuhan orangtua penyandang tunanetra kepada anaknya yang awas (studi kasus pada sebuah keluarga penyandang tunanetra di Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Sanata Dharma University).

Jordan, C. Nancy, Joseph Glutting, Chaitanya Ramineni. (2010). *The Importance of Number Sense to Mathematics Achievement in First and Third Grades*. Learn Individ Differ: Vol. 20, No. 2. Hal 82-88.

Kopko, K. (2007). Parenting styles and adolescents. *Ithaca, NY: Cornell University*.

Kramer, L. (2017). Relationship Between Parenting Styles and Mathematics Achievement

Machmud, H. (2013). Pengaruh pola asuh dalam membentuk keterampilan sosial anak. *Al-MUNZIR*, *6*(1), 130-138.

Maghfirah, M., & Mahmudi, A. (2018, September). Number sense: the result of mathematical experience. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1097, No. 1, p. 012141). IOP Publishing.

Maghfuroh, L. (2014). Hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak SDN 1 Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, *2*, 18.

Masud, H., Ahmad, M. S., Jan, F. A., & Jamil, A. (2016). Relationship between parenting styles and academic performance of adolescents: Mediating role of self-efficacy. *Asia Pacific Education Review*, *17*(1), 121-131.

McIntosh, A., Reys, B., Reys, R., Bana, J., & Farrell, B. (1997). *Number Sense in school Mathemathics: student performance in four countries.* Perth, Australia: Mathemathics, Science, and Technology Education Centre, Edith Cowan University.

Mohr-Schroeder, M. J., Jackson, C., Cavalcanti, M., Jong, C., Craig Schroeder, D., & Speler, L. G. (2017). Parents' Attitudes Toward Mathematics and the Influence on Their Students' Attitudes toward Mathematics: A Quantitative Study. *School Science and Mathematics*, *117*(5), 214-222.

Mufidah, I. (2017). Profil Number Sense Siswa SD pada Materi Pecahan Ditinjau dari Gaya Kognitif Object Imagery, Spatial Imagery dan Verbal. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, *8*(2), 208-214.

Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2008). Psikologi Perkembangan (edisi kesembilan). *Jakarta: Kencana*.

Passusanti, R. I. (2017). Peran Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dalam Penguasaan Aritmatika Sosial Pada Siswa SD. *EKUIVALEN-Pendidikan Matematika*, *27*(2).

Peacock, Gretchen Gimple, Ruth A. Ervin, Edward J. Daly III, & Kenneth W. Merrell. (2010). *Practical Handbook of School Psychology*. New York: The Guilford Press.

Permatasari, B. I. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Gaya Belajar, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTsN Se-Makassar. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, *3*(1), 1-8.

Reston, V.A. (1989). *Principles and Standards for School Mathematics*. United States of America: Library of Congress Cataloguing.

Setyosari, P. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan.* Jakarta: Kencana.

Santrock, John W. (2009). Psikologi Pendidikan Edisi Ketiga. Salemba Humanika.

Santrock, John W. (2010). Psikologi Pendidikan Edisi Kedua. Kencana Prenada Media Group.

Şengül, Sare dan Hande Gülbağc. (2012). *Evaluation of Number Sense on the Subject of Decimal Numbers of the Secondary Stage Students in Turkey*. International Online Journal of Educational Sciences: Vol.4, No.2.

Slameto. 1999. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Subana, Moersetyo Rahadi, & Sudrajat. 2000. Statistik Pendidikan. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif fan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tisngati, U., & Meifiani, N. I. (2014). Pengaruh kepercayaan diri dan pola asuh orang tua pada mata kuliah teori bilangan terhadap prestasi belajar. *Jurnal Derivat*, *1*(2), 8-18.

Tonra, Wilda Syam. (2016). *Pembelajaran Number Sense untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan*. Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika: Vol.5, No.2.

Turner, E. A., Chandler, M., & Heffer, R. W. (2009). The influence of parenting styles, achievement motivation, and self-efficacy on academic performance in college students. *Journal of college student development*, *50*(3), 337-346.

Umar, H. (2009). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Winarsunu, Tulus. 2009. Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Malang:UMM.

Witri, G., & Putra, Z. H. (2015). Analisis kemampuan number sense siswa sekolah dasar di Pekanbaru. In *Seventh international seminar on regional education: Educational community and cultural diversity*, 2, 755-762.

Witri, G., Putra, Z. H., & Gustina, N. (2014). Analisis Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal-soal Matematika Model the Trends for International Mathematics and Scinece Study (Timss) Di Pekanbaru. *Primary*, *3*(1), 32-39.

Yılmaz, Z. (2017). Young children's number sense development: Age related complexity across cases of three children. *International Electronic Journal of Elementary Education*, *9*(4),891-90

.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Uji Coba Alat

Ukur *Number Sense* Pertama

ITEM

Number Sense Group Test - Kelas 5

NamaSekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Lengkap :

Tempat, Tanggal Lahir:

Umur :

Jenis Kelamin :

Nama Guru/WaliKelas:

Pekerjaan Ayah :

Pekerjaan Ibu :

JANGAN membalikkan halaman sampai diperintahkan.
JANGAN menulis atau mencoret-coret apapun.
Ada 35 pertanyaan. Kamu memiliki waktu 30 detik untuk setiap pertanyaan.

Contoh Pertanyaan:

2. Angka berapakah yang cocok untuk melengkapi kotak dibawah ini sehingga menjadi penjumlahan yang sempurna ? 30 + ☐ = 50	----------

Contoh Pertanyaan:

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Tanpa menghitung secara pasti, kira-kira berapakah jumlah siswa yang ada didalam kelas ini? (**Lingkari jawaban yang paling mendekati**)	A. 3 B. 30 C. 300 D. 3000

NUMBER SENSE GROUP TEST
- KELAS 5

1. Sudah lama Fitri menabung uang dalam celengan. Ia hanya memasukkan uang koin Rp.1.000 setiap kali menabung. Tadi malam dia membuka celengannya dan menghitung uangnya. Jumlah uang yang ia punya sebanyak Rp.467.000. Berapa banyak koin Rp.1.000 di dalam celengan?

2. Kira-kira berapa besar kotak hitam dibandingkan kotak putih? Berikan jawaban berupa pecahan.

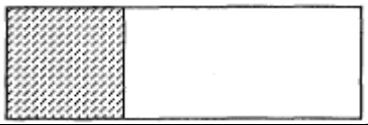

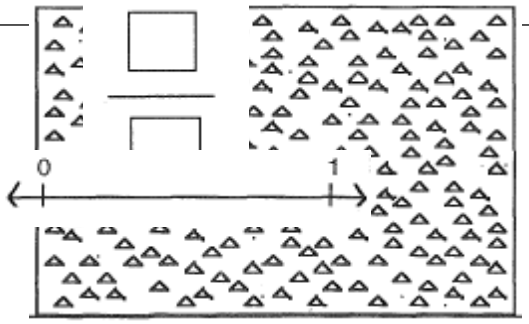

3. Tandai dengan pensil atau pena posisi bilangan $\frac{1}{10}$ dan $\frac{4}{5}$ pada garis bilangan disamping:

4. $\frac{3}{4}$ adalah pecahan yang berada diantara $\frac{1}{2}$dan 1. Tulis dua bentuk pecahan lain yang ada diantara $\frac{1}{2}$dan 1.

---

9. Kira-kira sudah berapa harikah kamu hidup ?

(Lingkari jawaban yang paling mendekati)

A. 300
B. 3000
C. 30 000
D. 300 000

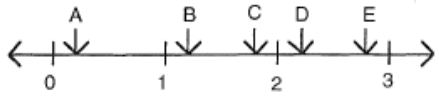

5. Diantara tanda panah pada huruf A B C D dan E pada garis bilangan di atas, tanda panah pada huruf mana yang paling mewakili 2,19 adalah ?

6. Lingkarilah bentuk pecahan disamping yang nilainya terbesar:

7. Isilah kedua kotak disamping dengan duaangka pembilang dan penyebut dibawah ini:
3, 4, 9, 12

Sehingga membentuk pecahan yang

paling mendekati $\frac{1}{2}$

9. Tanpa menghitung secara langsung, lingkari perkiraan terbaik untuk:

29 x 0,98

10. Tim kepolisian sedang menghitung jumlah mobil di jalan raya dengan alat penghitung. Alat penghitung menunjukkan angka:

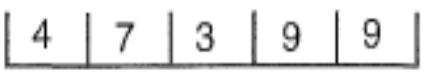

Angka berapa yang akan muncul dalam kotak setelah satu mobil lagi lewat?

---

11. Tuliskanlah perkiraan angka yang ditunjukkan panah A B dan C pada garis bilangan di bawah ini:

A **B** **C**

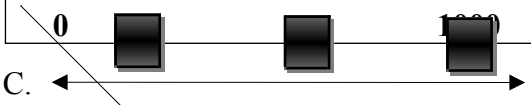

C.

12. Kira-kira, berapakah jumlah segitiga yang ada pada kotak dibawah ini ?

(**Lingkari jawaban yang paling mendekati**)

13. Perkirakan bilangan desimal yang ditunjukkan oleh tanda panah dibawah ini:

14. Perkirakan bilangan desimal yang ditunjukkan oleh tanda panah dibawah ini:

15. Kamu akan berjalan dipinggir lapangan persegi seperti gambar disamping. Kamu mulai bergerak dari sudut yang

ditandai huruf S dan bergerak ke arah yang ditunjukkan oleh tanda panah. Dimana titik saat kamu telah berjalan 1/3 dari titik awal?
Tandailah dengan huruf X

16. Tanpa menghitung jawaban secara langsung, lingkarilah hasil perhitungan yang paling besar.

17. Pak Aidil memiliki uang Rp. 6.485.000 dan dibelanjakan 90% dari uang tersebut untuk membeli peralatan rumah. Tanpa menghitung jawaban secara langsung, pilihlah perkiraan yang paling mendekati besar uang yang ia belanjakan.

18. Manakah hasil yang paling besar diantara 3 bentuk soal disamping?

19. Dibawah ini terdapat angka:

0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

Gunakan dua angka yang berbeda di atas untuk mengisi kotak disamping sehingga jawabannya menunjukan hasil yang paling besar.

20. Dibawah ini terdapat angka:

0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

Gunakan dua angka di atas untuk mengisi setiap kotak disamping sehingga jawabannya menunjukan hasil yang paling besar.

431 - 2

21. Suatu bilangan memiliki tiga angkakemudian ditambahkan dengan tiga angka lainnya. Maka hasilnya adalah:

A. Bilangan deng
B. Bilangan deng
C. Bilangan deng
D. Bilangan den angka
E. Bilangan deng

22. Rahma adalah siswa kelas 5. Dia mengatakan usianya 30.000 hari. Apakah itu benar? Tulis alasan kamu.

A. Ya
B. Tidak
C. Mungkin
Alasannya.....

.

23. Tanpa menghitung jawaban secara langsung, perhitungan mana yang menghasilkan hasil yang paling besar?

A. 145 x 4
B. 144 + 14

24. [redacted]menghitung jawaban secara langsung, pilihlah perkiraan jawaban yang paling mendekati:
45 4

A. Lebih da
B. Kurang

25. Tanpa menghitung jawaban

A. 290

secara langsung, pilihlah perkiraan jawaban yang paling mendekati:

18 x 19

hasil perkalian yang ada di dalam kotak…..

26. Di toko pertama, 10 botol jus harganya Rp.121.000. Di toko kedua, 5 botol jus harganya Rp.64.000. Manakah harga jus yang termurah? Di toko pertama atau toko kedua?

31. ..... x 15 = □

Berapakah angka yang ada di dalam kotak…..

A. 0
B. 1/5
C. 1
D. 15
E. Angka la

27. Terdapat lima angka, yaitu:
2, 6, 3, 5, 1

Susunlah semua angka tersebut sehingga menjadi bilangan paling kecil

32.

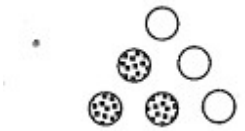

Manakah pecahan yang menunjukan banyaknya bola yang di arsir?

28. Terdapat lima angka, yaitu:
2, 6, 3, 5, 1

Susunlah semua angka tersebut sehingga menjadi bilangan yang paling mendekati angka 20.000

33. Pedagang buah menyimpan semua apelnya dalam 80 kotak yang disetiap kotaknya berisi 40 buah apel. Kemudian ia memindahkan semua apel tersebut ke kotak baru dan semua apelnya menjadi 40 kotak. Berapa banyak apel yang akan ada di setiap kotak yang baru dipindahkan?

A.
B.
C.
D.

29. Pilihlah 2 angka dibawah ini yang apabila dikali hasilnya paling mendekati 75

4 18 50 37

30. A. 16 x 0 = B.

Be C.

rap D.

ak

ah

10. Pilihlah 2 angka di bawah ini yang apabila dikali hasilnya paling mendekati 1000

4 18 50 37

.....dan.....

LAMPIRAN 2. Data Uji Coba Alat Ukur *Number Sense* Pertama

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
2	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
3	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
4	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1
5	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
6	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0
10	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0
12	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0
13	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
14	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
15	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0
16	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
17	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
18	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0
20	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
21	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0
22	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0
23	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
24	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
25	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
26	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
27	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
28	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
30	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
31	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1

32	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
33	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**
34	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**
35	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**
36	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
37	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**
38	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**
39	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
40	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**
41	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**
42	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**
43	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
44	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**
45	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**
46	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
47	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**
48	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**
49	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
50	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
51	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
52	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**
53	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**
54	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**
55	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
56	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**
57	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**
58	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**
59	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**
60	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
61	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**
62	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**
63	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
64	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
65	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**
66	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**

67	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**
68	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
69	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**
70	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**
71	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
72	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
73	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
74	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
75	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**
76	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**
77	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
78	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**
79	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
80	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**
81	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**
82	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**
83	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**
84	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**
85	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**
86	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**
87	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
88	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**
89	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
90	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**
91	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
92	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**
93	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
94	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**
95	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**
96	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**
97	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**
98	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
99	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**1**	**0**	**0**
10 0	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**1**

Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Alat Ukur Tes *Number Sense* N=100

Reliabilitas Alat Ukur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.640	.640	35

Daya Kesukaran Item

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
VAR00001	100	.8400	.36845
VAR00002	100	.3200	.46883
VAR00003	100	.5200	.50212
VAR00004	100	.2400	.42923
VAR00005	100	.2000	.40202
VAR00006	100	.4400	.49889
VAR00007	100	.2100	.40936
VAR00008	100	.5900	.49431
VAR00009	100	.2200	.41633

VAR00010	100	.0900	.28762
VAR00011	100	.1800	.38612
VAR00012	100	.1100	.31447
VAR00013	100	.5400	.50091
VAR00014	100	.6000	.49237
VAR00015	100	.2300	.42295
VAR00016	100	.2800	.45126
VAR00017	100	.8500	.35887
VAR00018	100	.5000	.50252
VAR00019	100	.0900	.28762
VAR00020	100	.3400	.47610
VAR00021	100	.2600	.44084
VAR00022	100	.0800	.27266
VAR00023	100	.3600	.48242
VAR00024	100	.7700	.42295
VAR00025	100	.8400	.36845
VAR00026	100	.3900	.49021
VAR00027	100	.6100	.49021
VAR00028	100	.5300	.50161
VAR00029	100	.2000	.40202
VAR00030	100	.5500	.50000
VAR00031	100	.2800	.45126
VAR00032	100	.7600	.42923
VAR00033	100	.7600	.42923
VAR00034	100	.1700	.37753
VAR00035	100	.3900	.49021
Valid N (listwise)	100		

Daya Beda (Diskriminasi) Item

	VARJumlah

VAR00001	Pearson Correlation	0,206
VAR00002	Pearson Correlation	0,434
VAR00003	Pearson Correlation	0,406
VAR00004	Pearson Correlation	0,202
VAR00005	Pearson Correlation	0,115
VAR00006	Pearson Correlation	0,286
VAR00007	Pearson Correlation	0,483
VAR00008	Pearson Correlation	0,058
VAR00009	Pearson Correlation	0,212
VAR00010	Pearson Correlation	0,395
VAR00011	Pearson Correlation	0,300
VAR00012	Pearson Correlation	0,225
VAR00013	Pearson Correlation	0,186
VAR00014	Pearson Correlation	0,435
VAR00015	Pearson Correlation	0,367
VAR00016	Pearson Correlation	0,292
VAR00017	Pearson Correlation	0,001
VAR00018	Pearson Correlation	0,140
VAR00019	Pearson Correlation	0,260
VAR00020	Pearson Correlation	0,480
VAR00021	Pearson Correlation	0,248
VAR00022	Pearson Correlation	0,091
VAR00023	Pearson Correlation	0,139
VAR00024	Pearson Correlation	0,136
VAR00025	Pearson Correlation	0,121
VAR00026	Pearson Correlation	0,132
VAR00027	Pearson Correlation	0,253
VAR00028	Pearson Correlation	0,487
VAR00029	Pearson Correlation	0,248

VAR00030	Pearson Correlation	0,417
VAR00031	Pearson Correlation	0,474
VAR00032	Pearson Correlation	0,361
VAR00033	Pearson Correlation	0,412
VAR00034	Pearson Correlation	0,315
VAR00035	Pearson Correlation	0,260

Validitas Item

		VARJumlah
VAR00001	Sig. (2-tailed)	0,039
VAR00002	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00003	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00004	Sig. (2-tailed)	0,044
VAR00005	Sig. (2-tailed)	0,253
VAR00006	Sig. (2-tailed)	0,004
VAR00007	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00008	Sig. (2-tailed)	0,564
VAR00009	Sig. (2-tailed)	0,034
VAR00010	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00011	Sig. (2-tailed)	0,002
VAR00012	Sig. (2-tailed)	0,024
VAR00013	Sig. (2-tailed)	0,063
VAR00014	Sig. (2-tailed)	0,000

VAR00015	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00016	Sig. (2-tailed)	0,003
VAR00017	Sig. (2-tailed)	0,995
VAR00018	Sig. (2-tailed)	0,166
VAR00019	Sig. (2-tailed)	0,009
VAR00020	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00021	Sig. (2-tailed)	0,013
VAR00022	Sig. (2-tailed)	0,367
VAR00023	Sig. (2-tailed)	0,167
VAR00024	Sig. (2-tailed)	0,177
VAR00025	Sig. (2-tailed)	0,231
VAR00026	Sig. (2-tailed)	0,191
VAR00027	Sig. (2-tailed)	0,011
VAR00028	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00029	Sig. (2-tailed)	0,013
VAR00030	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00031	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00032	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00033	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00034	Sig. (2-tailed)	0,001
VAR00035	Sig. (2-tailed)	0,009

LAMPIRAN 4. Uji Coba Alat Ukur *Number Sense* dan Gaya Pengasuhan Otoritatif

ITEM

Number Sense Group Test - Kelas 5

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Lengkap :

Tempat, Tanggal Lahir:

Umur :

Jenis Kelamin :

Nama Guru/Wali Kelas:

Pekerjaan Ayah :

Pekerjaan Ibu :

JANGAN membalikkan halaman sampai diperintahkan.
JANGAN menulis atau mencoret-coret apapun.
Ada 35 pertanyaan. Kamu memiliki waktu 45 detik untuk setiap pertanyaan.

Contoh Pertanyaan:

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Tanpa menghitung secara langsung, kira-kira berapakah jumlah siswa yang ada didalam kelas ini? (**Lingkari jawaban yang paling mendekati**)	A. 3 B. 30 C. 300 D. 3000

Contoh Pertanyaan:

2. Angka berapakah yang cocok untuk melengkapi kotak dibawah ini sehingga menjadi penjumlahan yang sempurna ? 30 + =	----------

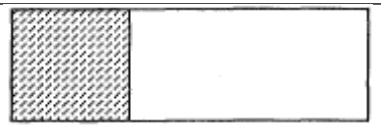

3. Tandailah letak seharusnya bilangan 0,1 dan 0,8 pada garis bilangan disamping.

NUMBER SENSE GROUP TEST - KELAS 5

1. Fitri menabung uang dalam celengan dan ia hanya memasukkan uang koin Rp.500 setiap kali menabung. Tadi malam ia membuka celengan tersebut dan menghitung uangnya. Jumlah uang yang ia punya sebanyak Rp.230.000. Berapa banyak koin Rp.500 di dalam celengan Fitri?

---

2. Kira-kira berapa besar kotak hitam dibandingkan kotak putih?
   Berikan jawaban berupa pecahan.

---

4. Tandailah letak seharusnya bilangan $\frac{1}{10}$ dan $\frac{80}{100}$ pada garis bilangan disamping:

5. Seorang pedagang buah memiliki 40 kotak yang disetiap kotaknya berisi 20 buah apel. Jika ia memindahkan semua apel tersebut ke kotak baru sehingga semua apelnya menjadi 20 kotak, berapa banyak buah apel di setiap kotak yang baru dipindahkan?	A. 2 B. 20 C. 40 D. 80

6. $\frac{3}{4}$ adalah pecahan yang berada diantara $\frac{1}{2}$dan 1.Tulis dua bentuk pecahan lain yang ada diantara $\frac{1}{2}$dan 1 dengan menggunakan angka berikut: **2 3 4 5**	$\frac{\square}{\square}$ **dan** $\frac{\square}{\square}$

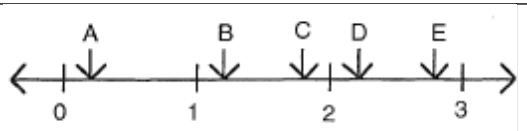 7. Diantara tanda panah pada huruf A B C D dan E pada garis bilangan di atas, tanda panah pada huruf mana yang paling mewakili angka desimal 2,19 adalah ?	----------

8. Lingkarilah bentuk pecahan disamping yang nilainya terbesar:	A. $\frac{5}{6}$ B. $\frac{5}{8}$ C. $\frac{5}{7}$ D. $\frac{5}{9}$

9. Isilah kedua kotak disamping dengan dua angka dibawah ini: **6, 8, 18, 24** Sehingga membentuk pecahan yang paling mendekati $\frac{1}{2}$	$\frac{\square}{\square}$

10. Jika umurmu sekarang 11 tahun, kira-kira sudah berapa hari kah kamu hidup ? (**Lingkari jawaban yang paling mendekati**)	A. 300 hari B. 3.000 hari C. 30.000 hari D. 300.000 hari

11. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, lingkari perkiraan terbaik untuk: 29 x 0,98	A. Lebih dari 29 B. Kurang dari 29 C. Mustahiltanpa menghitung

12. Tim kepolisian sedang menghitung jumlah mobil di jalan raya dengan alat penghitung. Alat penghitung menunjukkan angka: 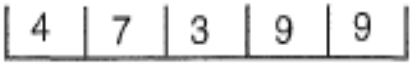 Angka berapa yang akan muncul dalam kotak setelah satu mobil lagi lewat?	

13. Tuliskanlah perkiraan angka yang ditunjukkan panah A B dan C pada garis bilangan di bawah ini: **A B C** 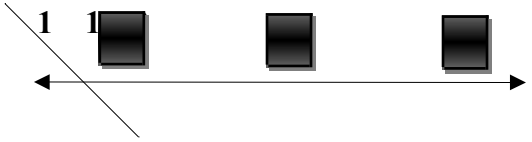 	A. ..... B. ..... C. .....

14. Jika kotak dibawah ini dibelah menjadi dua, kira-kira berapakah jumlah segitiga yang ada pada masing-masing bagian kotak? (**L** 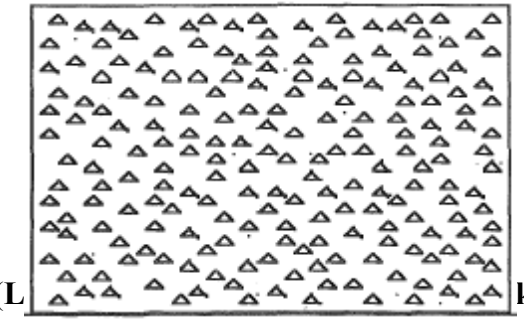 **kati**)	A. 20 B. 50 C. 100 D. 200 E. 500

15. Perkirakan bilangan desimal yang ditunjukkan oleh tanda panah dibawah ini: 	----------

16. Perkirakan bilangan desimal yang ditunjukkan oleh tanda panah dibawah ini: 	----------

17. Kamu akan berjalan dipinggir lapangan persegi seperti gambar disamping. Kamu mulai bergerak dari sudut yang ditandai huruf S dan bergerak ke arah yang ditunjukkan oleh tanda panah. Dimana titik saat kamu telah berjalan 1/3 dari titik awal? **Tandailah dengan huruf X**	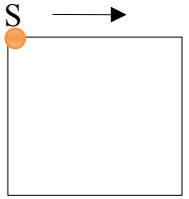

18. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, lingkarilah hasil perhitungan yang paling besar.	A. 18 x 17 B. 16 x 18 C. 17 x 19 D. 19 x 16

19. Pak Aidil memiliki uang Rp. 6.485.000 dan 90% dari uang tersebut dibelanjakan untuk membeli peralatan rumah. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, berapa kira-kira jumlah 90% yang dibelanjakan tersebut?	A. Kurang sedikit dari Rp. 6.485.000 B. Berlebih sedikit dari Rp. 6.485.000 C. Tinggal sedikit dari Rp. 6.485.000 D. Tidak mungkin diketahui tanpa menghitung

20. Manakah hasil yang paling besar diantara 3 bentuk soal disamping?	A. 29 : 0,8 B. 29 x 0,8 C. 29 + 0,8

21. Dibawah ini terdapat angka: 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 Gunakan dua angka yang berbeda di atas untuk mengisi titik-titik disamping sehingga jawabannya menunjukan hasil yang paling besar.	4... ... - 231 = ?

22. Dibawah ini terdapat angka:	

0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 Gunakanlah dua angka di atas untuk mengisi titik-titik disamping sehingga jawabannya menunjukan hasil yang paling besar.	431 - 2 ... ... = ?

23. Suatu bilangan memiliki tiga angka kemudian ditambahkan dengan tiga angka lainnya. Maka hasilnya adalah:	A. Bilangan dengan 3 angka B. Bilangan dengan 4 angka C. Bilangan dengan 5 angka D. Bilangan dengan 3, 4, atau 5 angka E. Bilangan dengan 3 atau 4 angka

24. Rahma adalah siswa kelas 5. Dia mengatakan bahwa usianya saat ini 30.000 hari. Apakah itu benar?	A. Ya B. Tidak

25. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, perhitungan mana yang menghasilkan hasil yang paling besar?	A. 145 x 0,8 B. 144 + 146 + 148 + 150

26. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, pilihlah perkiraan jawaban yang paling mendekati:	A. Lebih dari 4500 B. Kurang sedikit dari 4500 C. Kurang banyak dari 4500

45 X 0,4	

27. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, pilihlah perkiraan jawaban yang paling mendekati: 18 x 20	A. 150 B. 250 C. 350

28. Di toko pertama, 10 botol jus harganya Rp.121.000. Di toko kedua, 5 botol jus harganya Rp.64.000.Manakah harga jus yang termurah? Di toko pertama atau toko kedua?	A. Toko pertama B. Toko kedua Alasannya: ....

29. Terdapat lima angka, yaitu: **2, 6, 3, 5, 1** Susunlah semua angka tersebut sehingga menjadi bilangan paling kecil	----------

30. Terdapat lima angka, yaitu: **2, 6, 3, 5, 1** Susunlah semua angka tersebut sehingga menjadi bilangan yang paling mendekati angka 20.000	----------

31. Pilihlah 2 angka dibawah ini yang apabila dikali hasilnya paling mendekati 75 **4 18 50 37**	.....dan.....

32. Pilihlah dua angka di bawah ini yang apabila dikali hasilnya paling mendekati 1.000 **4 18 50 37**	.....dan.....

33. 16 x 0 = ☐ Berapakah hasil perkalian yang ada di dalam kotak…..	A. 16 B. 160 C. 0 D. Angka lainnya

34. 15 x = ☐ Berapakah angka yang ada di dalam kotak.....	A. 0 B. $\frac{1}{5}$ C. 1 D. 15 E. Angka lainnya

35. 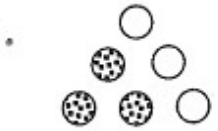 Manakah pecahan yang menunjukan perbandingan antara bola yang di arsir dengan jumlah semua bola?	A. $\frac{2}{4}$ B. $\frac{2}{6}$ C. $\frac{4}{6}$ D. $\frac{4}{2}$

SKALA UJI COBA

GAYA PENGASUHAN OTORITATIF

IDENTITAS

Nama Lengkap :……

Jenis Kelamin :……

Tempat Tanggal Lahir:……

Nama Sekolah :……

Kelas :……

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum saudara mengisi daftar pernyatan yang sudah disediakan, isilah terlebih dahulu identitas diatas.
2. Identitas dan data yang telah diisi, dirahasiakan sesua etika penelitian.
3. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan, kemudian beri tanda ceklis (√) pada pilihan yang saudara anggap sesuai dengan diri saudara, bukan yang saudara diinginkan atau yang saudara anggap baik.
4. Apabila ingin mengubah jawaban, saudara dapat memberikan dua garis mendatar (=) pada jawaban yang ingin saudara koreksi. Kemudian pilih jawaban yang lebih sesuai dengan diri saudara dan berikan tanda ceklis (√¿.

Perhatikan contoh berikut ini :

No	Pernyataan	selalu	sering	Kadan-kadang	jarang	Tidak Pernah
1.	Ayah bunda sibuk dengan HP ketika saya bertanya tentang sesuatu			√		
2.	Ayah bunda memberikan bimbingan dan perhatian kepada saya	√				√

Kami sangat menghargai waktu yang saudara gunakan untuk mengisi kuisioner ini.

Terimaksih banyak dan selamat mengerjakan ☺

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang kadang	jarang	Tidak pernah

1.	Ayah bunda menerima kekurangan diri saya					
2.	Ayah bunda menanyakan kegiatan saya di sekolah					
3.	Ayah bunda tidak mengizinkan saya belajar belajar kelompok diluar rumah dengan alasan apapun					
4.	Ketika mendapat juara dalam perlombaan saya diberikan hadiah ataupun pujian dari ayah bunda					
5.	Ayah bunda akan marah jika saya terlambat bangun tidur					
6.	Hukuman yang diberikan untuk saya sudah di sepakati sebelumnya					
7.	Ayah bunda tidak melarang saya bermain asalkan pulang tepat waktu sesuai kesepakatan bersama					
8.	Ayah bunda memaksa saya menjadi anak yang mereka harapkan					
9.	Ayah bunda mengapresiasi ketika saya belajar					
10.	Ayah bunda menyuruh saya mengerjakan PR sendiri meskipun saya perlu bantuan mengerjakannya					
11.	Ayah bunda memperlakukan saya dengan baik					
12.	Ayah bunda membuat peraturan sesuka mereka					
13.	Ayah bunda akan membantu ketika saya kesulitan melakukan sesuatu					
14.	Ayah bunda mendukung apa yang saya inginkan seperti (pramuka, les mata pelajaran, les renang dan lainnya)					
15.	Ayah bunda akan marah jika saya lambat dalam menghapal seperti (perkalian, surah-surah Al-Qur'an)					
16.	Ayah bunda sibuk dengan HP ketika saya bertanya tentang sesuatu					
17.	Ayah bunda menghukum saya ketika saya tidak melaksanakan kewajiban yang sudah disepakati sebelumnya					
18.	Ayah bunda memaksa saya belajar sepulang sekolah					
19.	Saya melaksanakan tugas rumah seperti (mencuci piring, menyapu, meletakkan sepatu di rak) sesuai kesepakatan bersama sebelumnya					
20.	Saya tidak diberi hadiah apapun ataupun pujian ketika saya mendapat nilai bagus					
21.	Ayah bunda tidak memaksa saya untuk mendapatkan					

	nilai bagus					
22.	Ayah bunda membandingkan saya dengan orang lain					
23.	Ayah bunda berusaha menjawab setiap pertanyaan yang saya berikan					
24.	Ayah bunda tidak melarang saya bermain asalkan sudah menyelesaikan tugas/kewajiban terlebih dahulu					
25.	Ayah bunda memberikan hukuman kepada saya sesuka mereka					
26.	Ayah bunda tidak peduli dengan diri saya (makan, tidur, mandi,danlainnya)					
27.	Ayah bunda memberikan bimbingan dan perhatian kepada saya					
28.	Ayah bunda akan membantu ketika saya kesulitan dalam belajar					
29.	Ayah bunda menasehati ketika saya melakukan kesalahan					
30.	Ayah bunda mengharuskan saya belajar setiap malam					
31.	Ayah bunda memaksa saya untuk menuruti peraturan yang dibuat sesuka mereka					
32.	Ayah bunda membuat peraturan yang tidak boleh dilanggar berdasarkan kesepakatan saya dan ayah bunda					
33.	Ayah bunda memksa saya untuk mendapatkan nilai yang bagus					
34.	Ayah bunda menganggap salah apapun yang saya lakukan					
35.	Ayah bunda memberikan saya kewajiban di rumah sesuka mereka dan memaksa saya untuk melakukannya					

LAMPIRAN 5. Data Hasil Uji Coba Alat Ukur *Number Sense*(N=60)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
4	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
5	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0
6	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
7	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
8	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
9	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
10	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
12	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
13	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
14	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
15	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0
16	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
17	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0
19	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
20	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0
21	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
22	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
23	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
24	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
25	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
26	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0
27	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
28	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
29	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
30	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1

32	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
33	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
34	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
35	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
36	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
37	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
38	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
39	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0
40	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0
41	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
42	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
43	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
45	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
46	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1
47	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0
48	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
49	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0
50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
51	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
52	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0
53	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1
54	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0
55	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
56	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
57	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0
58	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0
59	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
60	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1

Data Hasil Uji Coba Skala Gaya Pengasuhan Otoritatif (N=60)

sbyk	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1.	5	2	1	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	1	5	5	3	3	5
2.	2	5	5	2	3	5	4	1	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5
3.	2	4	5	2	4	5	4	1	4	3	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	2	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5
4.	5	2	5	3	2	5	5	1	4	3	5	5	4	5	2	3	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	4	5	5	3	1
5.	5	3	5	3	2	4	4	1	4	3	4	5	4	5	2	3	3	3	5	4	5	5	3	4	5	5	3	3	2	3	4	4	4	5	3
6.	4	3	5	3	3	4	4	5	2	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
7.	1	4	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	2	3	5	4	1	5	1	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5
8.	1	4	1	4	4	5	5	1	4	3	5	4	5	4	3	5	4	4	5	1	1	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5
9.	1	5	5	5	1	1	2	3	5	5	1	5	2	3	3	2	1	5	3	1	1	5	2	3	3	3	1	2	5	2	4	1	2	3	3
10.	1	5	5	5	2	5	5	1	5	4	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5
11.	5	4	4	5	3	5	4	1	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	1	5	2	5	5	4	3	1	2	5	4	4	3
12.	1	2	1	5	3	2	4	4	3	2	2	5	5	2	2	5	5	2	1	1	1	5	5	1	3	2	5	1	3	2	1	2	4	1	5
13.	1	3	5	4	2	2	1	3	4	4	2	3	4	2	1	1	4	3	1	3	1	3	1	2	2	1	4	5	2	5	4	2	1	1	4
14.	4	4	5	5	2	4	5	3	4	4	4	5	5	4	1	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	2	4	4	5	4	5
15.	5	4	5	5	2	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
16.	4	4	1	4	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5

17.	5	4	3	4	4	5	4	1	3	5	5	5	4	5	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5
18.	5	4	5	5	3	5	4	3	3	5	5	3	4	4	2	5	4	4	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	4	3	3	5	4	3	3
19.	5	3	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5
20.	5	2	5	5	4	5	5	1	3	3	5	4	3	5	2	5	5	2	3	3	5	4	5	5	5	5	5	2	3	4	2	5	5	3	3
21.	2	1	5	3	1	4	5	1	5	1	4	1	5	2	2	5	5	1	3	1	2	1	5	5	5	1	5	5	4	3	5	4	5	3	5
22.	2	1	5	3	1	4	5	1	5	1	4	5	5	2	2	5	5	1	3	1	2	5	5	5	5	1	5	5	4	3	5	4	5	3	5
23.	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5
24.	3	2	4	2	2	1	1	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	5	3	4	3	4	2	1	1	1	4
25.	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5
26.	5	3	4	4	3	4	5	2	4	5	4	1	4	3	2	3	3	3	5	5	5	1	3	4	4	4	3	5	3	2	4	4	5	5	3
27.	5	3	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5
28.	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29.	3	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	5	1	5
30.	5	4	5	4	3	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5
31.	4	4	5	5	3	5	4	1	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5
32.	4	3	3	5	3	5	4	2	5	1	5	5	5	5	4	5	5	3	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	5
33.	2	4	5	5	3	5	5	1	5	3	5	5	4	4	1	5	4	4	4	5	2	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3
34.	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5

35.	5	5	5	5	3	5	4	1	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5
36.	3	1	2	1	5	4	4	5	1	2	4	5	4	1	5	5	4	1	5	1	3	5	4	4	5	1	4	3	5	5	5	4	4	5	3
37.	3	2	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	3	3	1	4	4	2	5	2	3	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4
38.	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5
39.	5	4	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5
40.	5	4	4	3	2	3	5	5	3	4	3	5	5	3	1	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	5	5	5
41.	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	5	4	3	3	3	4	2	3	4	2	5	4	4	4	2	2	4	4	3	2
42.	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5
43.	1	5	3	5	3	5	5	1	5	1	5	3	3	5	2	4	4	5	3	3	1	3	2	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	3	5
44.	3	3	4	3	3	5	1	1	3	5	5	3	3	3	2	5	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	5	3	5	1	4	3
45.	2	4	4	3	2	5	5	2	4	3	5	5	4	5	2	4	4	4	4	2	2	5	5	4	5	5	4	5	4	3	2	5	5	4	4
46.	5	5	3	5	1	4	4	1	4	1	4	4	5	5	2	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4
47.	5	4	2	3	2	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5
48.	3	5	5	5	3	5	5	2	5	2	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5
49.	5	4	5	4	2	5	5	2	4	2	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4
50.	2	5	4	3	4	5	2	5	3	1	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	3	5	1	5	5	2	5	3
51.	5	4	3	4	1	4	4	2	5	3	4	5	4	5	1	3	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5
52.	5	3	2	5	2	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	2	5	4	5	5

53.	5	3	5	1	2	5	5	4	5	3	5	4	5	4	1	3	3	3	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5
54.	5	3	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	2	3	3	5	1	5	5	1	4	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5
55.	1	1	3	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	5	4	1	5	2	1	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	4	3	5	4
56.	3	3	2	4	3	5	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3	5	3	5	2	3	3	5	3	3	4	5	5	5	3	2	5	3	5	5
57.	4	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
58.	4	2	5	1	2	3	5	4	3	3	3	5	5	4	2	5	4	2	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4	2	3	5	3	5	5	4
59.	5	3	5	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	2	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
60.	5	3	5	3	3	5	5	2	1	2	5	5	3	3	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5

LAMPIRAN 6. Reliabilitas dan Validitas Uji Coba Alat Ukur *Number Sense*Kedua

Reliabilitas Alat Ukur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	35

Daya Kesukaran Item

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	.2333	.42652	60
VAR00002	.3333	.47538	60
VAR00003	.7833	.41545	60
VAR00004	.6667	.47538	60
VAR00005	.4167	.49717	60
VAR00006	.3667	.48596	60
VAR00007	.3833	.49030	60
VAR00008	.2167	.41545	60
VAR00009	.1333	.34280	60
VAR00010	.4833	.50394	60
VAR00011	.2167	.41545	60
VAR00012	.1833	.39020	60
VAR00013	.0667	.25155	60
VAR00014	.2833	.45442	60
VAR00015	.5833	.49717	60
VAR00016	.3500	.48099	60
VAR00017	.2833	.45442	60
VAR00018	.7000	.46212	60
VAR00019	.3500	.48099	60
VAR00020	.0833	.27872	60
VAR00021	.3500	.48099	60
VAR00022	.2833	.45442	60
VAR00023	.1667	.37582	60
VAR00024	.3667	.48596	60
VAR00025	.8333	.37582	60
VAR00026	.3167	.46910	60
VAR00027	.7333	.44595	60
VAR00028	.4500	.50169	60
VAR00029	.6500	.48099	60
VAR00030	.2333	.42652	60
VAR00031	.4833	.50394	60
VAR00032	.3000	.46212	60

VAR00033	.8000	.40338	60
VAR00034	.9000	.30253	60
VAR00035	.2167	.41545	60

Daya Beda (Diskriminasi) Item

		VARJumlah
VAR00001	Pearson Correlation	0,437
VAR00002	Pearson Correlation	0,620
VAR00003	Pearson Correlation	0,429
VAR00004	Pearson Correlation	0,411
VAR00005	Pearson Correlation	0,528
VAR00006	Pearson Correlation	0,202
VAR00007	Pearson Correlation	0,349
VAR00008	Pearson Correlation	0,599
VAR00009	Pearson Correlation	0,396
VAR00010	Pearson Correlation	0,205
VAR00011	Pearson Correlation	0,443
VAR00012	Pearson Correlation	0,450
VAR00013	Pearson Correlation	0,283
VAR00014	Pearson Correlation	0,251
VAR00015	Pearson Correlation	0,625
VAR00016	Pearson Correlation	0,465
VAR00017	Pearson Correlation	0,498
VAR00018	Pearson Correlation	0,101
VAR00019	Pearson Correlation	0,079
VAR00020	Pearson Correlation	0,368
VAR00021	Pearson Correlation	0,492
VAR00022	Pearson Correlation	0,498
VAR00023	Pearson Correlation	0,102
VAR00024	Pearson Correlation	0,024
VAR00025	Pearson Correlation	0,205
VAR00026	Pearson Correlation	0,404
VAR00027	Pearson Correlation	0,124
VAR00028	Pearson Correlation	0,617
VAR00029	Pearson Correlation	0,361
VAR00030	Pearson Correlation	0,422
VAR00031	Pearson Correlation	0,116
VAR00032	Pearson Correlation	0,197
VAR00033	Pearson Correlation	0,233
VAR00034	Pearson Correlation	0,373
VAR00035	Pearson Correlation	0,18

Validitas Item

		VARJumlah
VAR00001	Sig. (2-tailed)	0,000

VAR00002	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00003	Sig. (2-tailed)	0,001
VAR00004	Sig. (2-tailed)	0,001
VAR00005	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00006	Sig. (2-tailed)	0,122
VAR00007	Sig. (2-tailed)	0,006
VAR00008	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00009	Sig. (2-tailed)	0,002
VAR00010	Sig. (2-tailed)	0,117
VAR00011	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00012	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00013	Sig. (2-tailed)	0,029
VAR00014	Sig. (2-tailed)	0,053
VAR00015	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00016	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00017	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00018	Sig. (2-tailed)	0,442
VAR00019	Sig. (2-tailed)	0,551
VAR00020	Sig. (2-tailed)	0,004
VAR00021	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00022	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00023	Sig. (2-tailed)	0,437
VAR00024	Sig. (2-tailed)	0,857
VAR00025	Sig. (2-tailed)	0,117
VAR00026	Sig. (2-tailed)	0,001
VAR00027	Sig. (2-tailed)	0,347
VAR00028	Sig. (2-tailed)	0,000
VAR00029	Sig. (2-tailed)	0,005
VAR00030	Sig. (2-tailed)	0,001
VAR00031	Sig. (2-tailed)	0,379
VAR00032	Sig. (2-tailed)	0,132
VAR00033	Sig. (2-tailed)	0,073
VAR00034	Sig. (2-tailed)	0,003
VAR00035	Sig. (2-tailed)	0,168

Reliablitas dan Validitas Uji Coba Skala Gaya Pengasuhan Otoritatif

1. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.874	.886	35

2. Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	135.6167	283.291	.519	.	.867
VAR00002	135.9000	296.431	.359	.	.871
VAR00003	135.2833	302.952	.152	.	.876
VAR00004	135.5000	300.695	.217	.	.874
VAR00005	136.5333	301.948	.235	.	.873
VAR00006	134.8667	287.507	.708	.	.865
VAR00007	135.1500	292.604	.496	.	.868
VAR00008	136.4667	297.406	.193	.	.877
VAR00009	135.4833	303.169	.201	.	.874
VAR00010	135.7667	298.351	.253	.	.873
VAR00011	134.8667	287.507	.708	.	.865
VAR00012	135.0000	296.203	.381	.	.870
VAR00013	134.9500	298.828	.463	.	.870
VAR00014	135.2500	286.903	.631	.	.865
VAR00015	136.5167	297.101	.268	.	.873
VAR00016	135.2167	303.766	.193	.	.874
VAR00017	135.0333	298.982	.414	.	.870
VAR00018	135.9000	296.431	.359	.	.871
VAR00019	135.2500	289.004	.469	.	.868
VAR00020	135.7333	284.165	.500	.	.867
VAR00021	135.6167	283.291	.519	.	.867
VAR00022	135.0000	296.203	.381	.	.870
VAR00023	135.2833	297.529	.313	.	.872
VAR00024	135.1500	294.536	.449	.	.869
VAR00025	134.8000	294.569	.497	.	.869
VAR00026	134.8167	288.525	.562	.	.867
VAR00027	135.0333	298.982	.414	.	.870
VAR00028	135.1000	294.905	.456	.	.869
VAR00029	135.0500	294.760	.473	.	.869
VAR00030	136.2833	320.545	-.222	.	.885
VAR00031	135.2833	297.325	.296	.	.872
VAR00032	134.8667	287.507	.708	.	.865
VAR00033	135.1500	292.604	.496	.	.868

LAMPIRAN 7. Alat Ukur*Number Sense* Penelitian

ITEM

Number Sense Group Test - Kelas 5

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Lengkap :

Tempat, Tanggal Lahir:

Umur :

Jenis Kelamin :

Nama Guru/Wali Kelas:

Pekerjaan Ayah :

Pekerjaan Ibu :

JANGAN membalikkan halaman sampai diperintahkan.
JANGAN menulis atau mencoret-coret apapun.
Ada 22 pertanyaan. Kamu memiliki waktu 45 detik untuk setiap pertanyaan.

Contoh Pertanyaan:

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Tanpa menghitung secara langsung, kira-kira berapakah jumlah siswa yang ada didalam kelas ini? (**Lingkari jawaban yang paling mendekati**)	A. 3 B. 30 C. 300 D. 3000

Contoh Pertanyaan:

2. Angka berapakah yang cocok untuk melengkapi kotak dibawah ini sehingga menjadi penjumlahan yang sempurna ?
   30 + = ☐

NUMBER SENSE GROUP TEST - KELAS 5

1. Fitri menabung uang dalam celengan dan ia hanya memasukkan uang koin Rp.500 setiap kali menabung. Tadi malam ia membuka celengan tersebut dan menghitung uangnya. Jumlah uang yang ia punya sebanyak Rp.230.000. Berapa banyak koin Rp.500 di dalam celengan Fitri?

2. Kira-kira berapa besar kotak hitam dibandingkan kotak putih?
   Berikan jawaban berupa pecahan.

3. Tandailah letak seharusnya bilangan 0,1 da
   garis bilangan dis

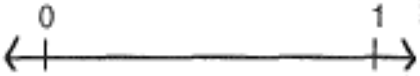

4. Tandailah letak
   seharusnya bilang
   $\frac{1}{10}$ dan $\frac{80}{100}$ pa
   garis bilangan
   disamping:

---

5. Seorang pedagang buah memiliki 40 kotak yang disetiap kotaknya berisi 20 buah apel. Jika ia memindahkan semua apel tersebut ke kotak baru sehingga semua apelnya menjadi 20 kotak, berapa banyak buah apel di setiap kotak yang baru dipindahkan?

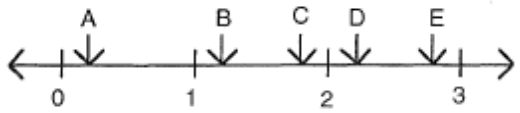

6. Diantara tanda panah pada huruf A B C D dan E pada garis bilangan di atas, tanda panah pada huruf mana yang paling mewakili angka desimal 2,19 adalah ?

---

7. Lingkarilah bentuk pecahan disamping yang nilainya terbesar:

$A.\frac{5}{6}$

$\frac{\square}{\square}$

6, 8, 18, 24

Sehingga membentuk pecahan yang paling mendekati $\frac{1}{2}$

9. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, lingkari perkiraan terbaik untuk:

29 x 0,98

10. Tim kepolisian sedang menghitung jumlah mobil di jalan raya dengan alat penghitung.

Alat penghitung menunjukkan angka:

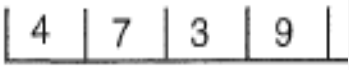

Angka berapa yang akan muncul dalam kotak setelah satu mobil lagi lewat?

11. Tuliskanlah perkiraan angka yang ditunjukkan panah A B dan C pada garis bilangan di bawah ini:

A **B** **C**

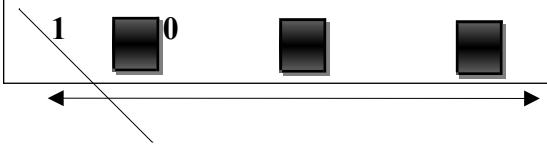

12. Perkiraan bilangan desimal yang ditunjukkan oleh tanda panah dibawah ini:

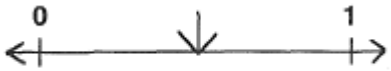

13. Perkiraan bilangan desimal yang ditunjukkan oleh tanda panah dibawah ini:

ı akan berjalan dipinggir lapangan persegi seperti gambar disamping. Kamu mulai bergerak dari sudut yang ditandai huruf S dan bergerak ke arah yang ditunjukkan oleh tanda panah. Dimana titik saat kamu telah berjalan 1/3 dari titik awal?

Tandailah dengan huruf X

S

15. Manakah hasil yang paling besar diantara 3 bentuk soal disamping?

A. 29 : 0,8
B. 29 x 0,
C. 29 + 0,

A.
B.
C.

16. Dibawah ini terdapat angka:
0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

Gunakan dua angka yang berbeda di atas untuk mengisi titik-titik disamping ~~sehingga jawabannya~~ menunjukan hasil yang paling besar.

4... ... - 231 =

17. Dibawah ini terdapat angka:
0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, Gunakanlah dua angka di atas untuk mengisi titik-titik disamping sehingga

431 - 2 ... ... =

jawabannya menunjukan hasil yang paling besar.	

1. 15 x = ☐ Berapakah angka yang ada di dalam kotak.....	A. 0 B. 1/5 C. 1 D. 15 A. Angka lainnya

18. Tanpa menghitung jawaban terlebih dahulu, pilihlah perkiraan jawaban yang paling mendekati: 45 0,4	

19. Di toko pertama, 10 botol jus harganya Rp.121.000. Di toko kedua, 5 botol jus harganya Rp.64.000. Manakah harga jus yang termurah? Di toko pertama atau toko kedua?	Alasannya: ....

20. Terdapat lima angka, yaitu: **2, 6, 3, 5, 1** Susunlah semua angka tersebut sehingga menjadi bilangan paling kecil	----------

21. Terdapat lima angka, yaitu: **2, 6, 3, 5, 1** Susunlah semua angka tersebut sehingga menjadi bilangan yang paling mendekati angka 20.000	----------

GAYA PENGASUHAN OTORITATIF
ANGKET PENELITIAN

IDENTITAS

Nama Lengka :……

Jenis Kelamin :……

Kelas/Sekolah :……

Tinggal dengan :.....……

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum saudara mengisi daftar pernyataan yang sudah di sediakan, isilah terlebih dahulu identitas di atas.
2. Identitas dan data yang telah diisi, dirahasiakan sesuai etika penelitian.
3. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan, kemudian beri tanda ceklis (√) pada pilihan yang saudara anggap sesuai dengan diri saudara, bukan yang saudara inginkan atau yang saudara anggap baik.
4. Apabila ingin mengubah jawaban, saudara dapat memberikan dua garis mendatar (=) pada jawaban yang ingin saudara koreksi. Kemudian pilih jawaban yang lebihsesuai dengan diri saudara dan berikan tanda ceklis (√¿.

Perhatikancontohberikutini :

no	Pernyataan	S selalu	S sering	Kadan-kadang	J jarang	Tidak Pernah
1.	Ayah bunda sibuk dengan HP ketika saya bertanya tentang sesuatu			√		
2.	Ayah bunda memberikan bimbingan dan perhatian kepada saya	~~√~~				√

Kami sangat menghargai waktu yang saudara gunakan untuk mengisi kuisioner ini.

Terimaksih banyak dan selamat mengerjakan☺

No.	Pernyataan	S selalu	Sering	Kadang kadang	jarang	Tidak pernah
1.	Ayah bunda menerima kekurangan diri saya					
2.	Ayah bunda menanyakan kegiatan saya di sekolah					
3.	Hukuman yang diberikan untuk saya sudah di sepakati sebelumnya					
4.	Ayah bunda tidak melarang saya bermain asalkan pulang tepat waktu sesuai kesepakatan bersama					
5.	Ayah bunda memperlakukan saya dengan baik					
6.	Ayah bunda membuat peraturan sesuka mereka					
7.	Ayah bunda akan membantu ketika saya kesulitan melakukan sesuatu					
8.	Ayah bunda mendukung apa yang saya inginkan seperti (pramuka, les mata pelajaran, les renang dan lainnya)					
9.	Ayah bunda menghukum saya ketika saya tidak melaksanakan kewajiban yang sudah disepakati sebelumnya					
10.	Ayah bunda memaksa saya belajar sepulang sekolah					
11.	Saya melaksanakan tugas rumah seperti (mencuci piring, menyapu, meletakkan sepatu di rak) sesuai kesepakatan bersama sebelumnya					
12.	Saya tidak diberi hadiah apapun ataupun pujian ketika saya mendapat nilai bagus					
13.	Ayah bunda tidak memaksa saya untuk mendapatkan nilai bagus					
14.	Ayah bunda membandingkan saya dengan orang lain					
15.	Ayah bunda berusaha menjawab setiap pertanyaan yang saya berikan					
16.	Ayah bunda tidak melarang saya bermain asalkan sudah menyelesaikan tugas/kewajiban terlebih dahulu					
17.	Ayah bunda memberikan hukuman kepada saya sesuka mereka					
18.	Ayah bunda tidak peduli dengan diri saya (makan, tidur, mandi,danlainnya)					

19.	Ayah bunda memberikan bimbingan dan perhatian kepada saya					
20.	Ayah bunda akan membantu ketika saya kesulitan dalam belajar					
21.	Ayah bunda menasehati ketika saya melakukan kesalahan					
22.	Ayah bunda membuat peraturan yang tidak boleh dilanggar berdasarkan kesepakatan saya dan ayah bunda					
23.	Ayah bunda memksa saya untuk mendapatkan nilai yang bagus					
24.	Ayah bunda menganggap salah apapun yang saya lakukan					
25.	Ayah bunda memberikan saya kewajiban di rumah sesuka mereka dan memaksa saya untuk melakukannya					

LAMPIRAN 8. Data Subjek Penelitian

No.	Nama sekolah	JK	Nama siswa	Usia
1	SD N 12 Bukit cangang	P	Restiluna Azzahra	11 Tahun 4 Bulan
2	SD N 12 Bukit cangang	P	Salsa arifa	11 Tahun 4 Bulan
3	SD N 12 Bukit cangang	L	Rayhan putra pratama	11 Tahun 10 Bulan
4	SD N 12 Bukit cangang	L	Hengki prima putra	11 Tahun 3 Bulan
5	SD N 12 Bukit cangang	P	Navasha bunga n.	11 Tahun 3 Bulan
6	SD N 12 Bukit cangang	P	Nayla fitri	11 Tahun 6 Bulan
7	SD N 12 Bukit cangang	L	Andika reski	11 Tahun 3 Bulan
8	SD N 12 Bukit cangang	L	Muhammad daffa	11 Tahun 6 Bulan
9	SD N 12 Bukit cangang	P	Anisa farida	11 Tahun 3 Bulan
10	SD N 12 Bukit cangang	L	M. Fadil	11 Tahun 4 Bulan
11	SD N 12 Bukit cangang	P	Egi winda k.	11 Tahun 8 Bulan
12	SD N 12 Bukit cangang	L	Radittiano	11 Tahun 7 Bulan
13	SD N 12 Bukit cangang	P	Rahmi yulia	11 Tahun 3 Bulan
14	SDIT Masyithah	P	Aisyila Muzidatul Muthia	11 Tahun 1 Bulan
15	SDIT Masyithah	P	Auralia Hervi	11 Tahun 5 Bulan
16	SDIT Masyithah	P	Derdenia Dzakiah Ashlah	11 Tahun 11 Bulan
17	SDIT Masyithah	P	Ghina Raudhatul Jannah	11 Tahun 9 Bulan
18	SDIT Masyithah	P	Khairunnisa	11 Tahun 3 Bulan
19	SDIT Masyithah	P	Nayla Arafah	11 Tahun 5 Bulan
20	SDIT Masyithah	P	Raisatul Jannah	11 Tahun 3 Bulan
21	SDIT Masyithah	P	Vania Chalista R	10 Tahun 8 Bulan
22	SDIT Masyithah	L	Ahmad Hafidz	11 Tahun 4 Bulan
23	SDIT Masyithah	L	Ahmad Kemal Areli	11 Tahun 5 Bulan
24	SDIT Masyithah	L	Ari Putra Utama	11 Tahun 7 Bulan
25	SDIT Masyithah	L	Alhamda Rizki Amri	11 Tahun
26	SDIT Masyithah	L	Khairan Nabil	11 Tahun 9 Bulan
27	SDIT Masyithah	L	Muhammad Luthfi V	10 Tahun 11 Bulan
28	SDIT Masyithah	L	Nauval Abdillah	11 Tahun 2 Bulan
29	SDIT Masyithah	L	Rakha Ihsan Jovanda	11 Tahun 5 Bulan
30	SDIT Masyithah	L	Rayhan Avistamil	11 Tahun 4 Bulan
31	SDIT Masyithah	L	Rizki Hidayat	11 Tahun 2 Bulan
32	SDIT Masyithah	L	Zikri Aulia Rahman	11 Tahun 4 Bulan
33	SD N 10 SAPIRAN	P	Salsabila septia	11 Tahun 7 Bulan
34	SD N 10 SAPIRAN	P	Saskia Aulia Rahmadhani	11 Tahun 7 Bulan
35	SD N 10 SAPIRAN	P	Rinda Widia Wati	11 Tahun 6 Bulan
36	SD N 10 SAPIRAN	P	Aurel Nur Aprilia	11 Tahun 1 Bulan
37	SD N 10 SAPIRAN	P	Nur Ayu Oktavia	10 Tahun 9 Bulan
38	SD N 10 SAPIRAN	P	Nasywahafiz Khairani	11 Tahun 6 Bulan
39	SD N 10 SAPIRAN	P	Zahra Aulia	10 Tahun 9 Bulan
40	SD N 10 SAPIRAN	P	Balqis Syakira Keisya	10 Tahun 5 Bulan
41	SD N 10 SAPIRAN	P	Helsa Ayura Putri	11 Tahun 2 Bulan
42	SD N 10 SAPIRAN	P	Keysha Salsabila Humaira	10 Tahun 9 Bulan

43	SD N 10 SAPIRAN	P	Yola Febrianti .S.	11 Tahun 11 Bulan
44	SD N 10 SAPIRAN	L	Abyan Raifariza	10 Tahun 10 Bulan
45	SD N 10 SAPIRAN	L	Irvan Adi Candra	10 Tahun 11 Bulan
46	SD N 10 SAPIRAN	L	Gabriel Imanuel .S.	11 Tahun 3 Bulan
47	SD N 10 SAPIRAN	L	Rassya Trihap Saputra	11 Tahun 11 Bulan
48	SD N 10 SAPIRAN	L	Kelvin Rizaldi	11 Tahun
49	SD N 10 SAPIRAN	L	Farhan Shinatri	11 Tahun 5 Bulan
50	SD N 10 SAPIRAN	L	M.Dhaffa Laudra Kirana	11 Tahun 4 Bulan
51	SD S Fransiskus	L	Juan Hendrikus S	11 tahun 2 bulan
52	SD S Fransiskus	L	Dawson Felix Andarson	10 tahun 9 bulan
53	SD S Fransiskus	L	Muhammad Rafie Ilahi	10 tahun 9 bulan
54	SD S Fransiskus	L	Nicholas Titan	11 tahun 3 bulan
55	SD S Fransiskus	L	Alaysius Bhara Praditya	10 tahun 11 bulan
56	SD S Fransiskus	L	Ritcher Audrey A.	11 tahun 3 bulan
57	SD S Fransiskus	L	Jonathan Shello	11 tahun 3 bulan
58	SD S Fransiskus	P	Eklesia Eristi Situmorang	11 tahun 8 bulan
59	SD S Fransiskus	P	Chantiqa Septia R.	10 tahun 7 bulan
60	SD S Fransiskus	P	Harmonic Joana Wang	10 tahun 3 bulan
61	SD S Fransiskus	P	Aurelia Ernesta P. W.	10 tahun 9 bulan
62	SDN 05 PPK	P	Dzulfani lailatul Badriyah	11 Tahun 4 Bulan
63	SDN 05 PPK	P	Dzulfina lailatul Badriyah	11 Tahun 4 bulan
64	SDN 05 PPK	P	Indah Apri Yoni	11 Tahun 11 Bulan
65	SDN 05 PPK	P	Inka Nurdami	11 Tahun 3 Bulan
66	SDN 05 PPK	P	Salawiyah pasaribu	11 Tahun
67	SDN 05 PPK	P	Vionaya Gevinka	11 Tahun 11 Bulan
68	SDN 05 PPK	P	Raysha Syahara	11 Tahun 11 Bulan
69	SDN 05 PPK	P	Keysa Azrelia Ayu P	10 Tahun 9 Bulan
70	SDN 05 PPK	P	AqiIa Zahrani Raimota	11 Tahun 11 Bulan
71	SDN 05 PPK	L	Fajri Ramadan	10 Tahun 8 Bulan
72	SDN 05 PPK	L	Muhammad fadil	11 Tahun 2 Bulan
73	SDN 05 PPK	L	Lingga Aprilio	11 Tahun 1 Bulan
74	SDN 05 PPK	L	Raja Putra Fahmi	11 Tahun 11 Bulan
75	SDN 05 PPK	L	Zakrl Arafat	11 Tahun 10 Bulan
76	SDN 05 PPK	L	Ovanda Adinata Putra	11 Tahun 6 Bulan
77	SDN 05 PPK	L	Arief Ramadhan	11 Tahun 11 Bulan
78	SD IT Al - Ishlah	L	Muhammad Eka Putra	11 Tahun 9 Bulan
79	SD IT Al - Ishlah	P	Salwa Azzahra	11 Tahun 3 Bulan
80	SD IT Al - Ishlah	P	Hanniya Billie R.	10 Tahun 8 Bulan
81	SD IT Al - Ishlah	L	Farzad M.Dzaky	10 Tahun 9 Bulan
82	SD IT Al - Ishlah	P	Putri Wilatri	11 Tahun 4 Bulan
83	SD IT Al - Ishlah	P	Kairani Naya Asyura	11 Tahun 2 Bulan
84	SD IT Al - Ishlah	L	Farel Maulana	11 Tahun 3 Bulan
85	SD IT Al - Ishlah	P	Cayla Dafyna	11 Tahun 9 Bulan
86	SD IT Al - Ishlah	P	Nasywa Humaida	11 Tahun 6 Bulan

87	SD IT Al - Ishlah	P	Siti Dayyu Fadillah	11 Tahun 8 Bulan
88	SD IT Al - Ishlah	P	Najma Shena	11 Tahun 1 Bulan
89	SD IT Al - Ishlah	L	Farras Alby	11 Tahun 5 Bulan
90	SD IT Al - Ishlah	P	Allysa Aqila A.L	11 Tahun 10 Bulan
91	SD IT Al - Ishlah	P	Witsqa Fasya Awwibi	11 Tahun 5 Bulan
92	SD IT Al - Ishlah	L	Malik Al Halim	11 Tahun 9 Bulan
93	SD IT Al - Ishlah	P	Lathifah Azzahra	11 Tahun 7 Bulan
94	SD IT Al - Ishlah	L	Raffa Adisan Yahya	11 Tahun 8 Bulan
95	SD IT Al - Ishlah	L	Oktriwel A.	11 Tahun 7 Bulan
96	SD IT Al - Ishlah	P	Humairah Azzura	11 Tahun 8 Bulan
97	SD IT Al - Ishlah	L	Abdul Haris	11 Tahun 3 Bulan

LAMPIRAN 9. Data Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Alat Ukur Tes *Number sense* (N=97)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
3	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
5	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0
6	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
7	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
8	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
9	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
10	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
11	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
12	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
13	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
14	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
15	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
16	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
17	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
19	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
20	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
21	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
22	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0
23	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
24	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1
25	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0
26	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
27	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
28	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
29	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
30	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
31	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
32	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
33	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
34	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
35	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1
36	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
37	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
38	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1
39	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
40	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1
41	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
42	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
43	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
44	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
45	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
46	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
47	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
48	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
49	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
50	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
51	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1

52	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
53	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
54	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
55	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1
56	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
57	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
58	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
59	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
60	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1
61	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
62	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
63	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1
64	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
65	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
66	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
67	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1
68	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
69	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
70	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
71	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
72	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
73	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
74	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
75	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1
76	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
78	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
79	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0
80	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
81	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
82	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
83	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
84	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
85	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
86	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
87	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0
88	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
89	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
90	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0
91	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
92	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1
93	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
94	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
95	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
96	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1
97	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1

Hasil Penelitian Alat Ukur Gaya Pengasuhan Otoritatif (N=97)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
15	4	1	3	5	5	4	3	5	1	3	2	1	3	2	4	2	5	5	3	5	3	3	3		5
23	5	5	3	5	5	3	5	2	5	5	4	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3		5
35	5	3	5	5	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4		5
45	4	4	2	5	5	5	5	3	4	5	2	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	3	3		5
53	4	1	2	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	1	5	5		5
63	5	2	5	5	4	4	5	4	3	4	1	3	5	5	5	3	5	5	4	3	3	5	3		3
71	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	2	3	5	5	4	1	5	5	4	5	5	3	3		3
83	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	1	1	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5		5
95	4	1	5	5	3	5	3	4	5	5	1	1	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5		5
103	5	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	5	5	3	5	3	4	5		5
115	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4		5
124	3	4	5	5	5	5	2	5	4	4	4	3	1	5	5	5	5	5	3	5	2	1	5		5
134	3	4	1	5	5	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	5	4	4	5	3	5	3		3
145	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5		5
151	3	4	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	1	3		5
165	4	3	3	5	5	5	5	2	2	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5		4
173	5	2	3	5	3	5	3	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3		3
185	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	2	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5		5
195	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5		5
205	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4		5
211	2	1	4	5	5	3	4	2	2	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	3	1	5		5
223	3	1	1	3	5	5	2	1	4	3	2	1	3	5	2	5	5	5	5	5	1	1	5		5
233	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5		5
242	4	1	3	4	2	4	1	3	2	3	5	1	2	2	4	2	5	4	4	2	2	5	1		1
255	4	1	3	5	5	5	3	3	2	3	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5		5
265	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		5
272	4	1	3	5	5	4	4	2	4	3	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5		5
283	5	3	3	5	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5		5
293	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	5	5	5	5	5	5	3	2	3		5
303	4	2	5	5	5	5	2	3	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	3	4	3		3
313	3	1	1	5	5	3	4	2	5	3	3	2	5	3	3	2	5	3	3	4	1	3	4		3
323	4	3	3	4	5	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	5	5	3	4	4	3	3	5		5
331	5	1	3	5	5	5	5	2	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	2	3	5		5
345	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		5
351	3	1	4	4	5	5	2	2	5	5	5	1	5	3	3	5	5	5	4	5	1	5	5		5
365	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5		1
375	3	2	4	5	1	4	3	1	3	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	1	5	2		5
385	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5		5
395	4	1	5	5	5	5	3	1	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5		3
405	5	1	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5		5
412	5	1	5	5	5	5	4	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5		5
422	4	1	5	5	1	5	5	1	3	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	5		5
434	4	1	5	5	1	5	4	1	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	4	5		5
445	3	1	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4		5

454	5	3	5	5	5	5	4	2	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5		5
463	2	1	3	5	5	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	5	3	5	3	5	1	1	3		4
475	1	1	1	4	5	1	5	4	5	1	5	4	5	1	1	2	5	1	1	4	1	5	5		5
485	4	1	2	4	5	3	3	1	5	1	3	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	5
493	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3		3
506	4	1	5	5	3	2	5	4	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	1	5
515	4	2	3	5	5	4	4	4	3	5	4	5	2	4	5	4	5	4	4	5	4	1	3		4
521	5	1	5	5	5	5	4	1	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5		5
531	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5		1
541	3	2	5	5	5	5	5	5	4	5	1	1	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5		5
555	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		5
565	4	5	5	4	5	4	4	2	1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	5		4
573	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	1	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1		1
584	5	3	1	5	5	5	3	4	3	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5
591	3	3	3	5	5	5	5	5	3	2	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	3		4
602	4	2	5	4	5	4	5	2	2	5	2	1	4	2	4	4	5	4	4	4	2	1	4		4
615	4	3	1	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5		5
623	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	3	5	5	5	4	5	4	2	3		5
633	4	2	5	5	5	5	4	2	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4
643	3	1	1	4	5	4	4	1	5	4	2	1	3	4	4	5	5	1	4	4	1	3	5		5
655	5	2	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5		5
665	3	1	2	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3		5
675	5	1	5	5	5	5	5	1	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5		4
685	4	3	5	5	3	1	5	1	1	5	3	3	2	5	5	2	5	4	4	4	4	3	4		4
695	5	1	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5
708	2	1	1	5	5	5	5	4	4	5	5	1	3	3	3	5	5	5	5	5	5	1	5		5
713	4	3	5	5	5	3	1	2	4	3	4	2	5	1	4	5	5	5	4	5	1	3	4		5
724	5	1	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5		4
733	4	1	4	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	1	3	5	5	5	5	4	1	5	3		5
742	2	1	5	3	4	5	1	4	4	1	5	1	5	3	4	4	5	5	5	3	2	1	5		1
755	3	2	4	5	5	4	5	2	3	4	5	1	5	3	5	5	5	4	4	5	1	1	3		5
764	4	2	3	5	3	4	4	3	3	2	3	3	3	5	2	4	5	4	4	4	3	4	5		4
772	3	1	3	3	5	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	5	2	3	4	3	4	4		3
785	3	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5		5
791	5	3	5	5	5	4	4	2	2	5	5	2	5	3	5	2	5	5	3	5	2	5	5		3
805	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5		5
811	4	5	5	5	5	5	5	3	3	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		5
823	4	3	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5		5
835	2	1	5	5	5	5	5	1	5	3	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5		5
841	4	1	4	4	5	4	4	1	3	3	5	1	5	5	4	5	5	4	4	5	1	5	5		5
853	5	2	3	5	2	5	4	3	2	3	5	2	4	3	5	4	3	5	5	4	3	3	4		4
865	4	5	5	5	1	5	5	5	3	4	5	1	4	4	4	1	5	5	4	5	4	1	5		1
872	3	1	2	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
882	3	1	2	5	5	5	5	1	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
894	5	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1		5
905	2	5	5	3	5	5	5	2	5	3	4	2	5	3	2	5	5	2	3	5	1	1	4		1
915	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5		5

92	4	4	3	5	5	2	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3		2
93	5	4	1	1	4	5	4	2	2	5	3	2	5	5	5	1	5	4	4	4	3	1	5	4		5
94	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	3	2	5		4
95	4	5	2	4	5	1	5	5	5	2	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1		1
96	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5		5
97	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3		4

LAMPIRAN 10

Olah Data Statistik

1. Data Deskriptif *Number Sense* dan Gaya Pengasuhan Otoritatif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Otoritatif	97	69	125	99.22	10.783
NS	97	2	19	8.34	3.246
Valid N (listwise)	97				

2. Data Deskriptif *Number Sense* Per Aspek

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aspek1	97	0	5	1.95	1.219
Aspek2	97	0	8	3.39	1.723
Aspek3	97	0	3	.77	.884
Aspek4	97	0	2	1.32	.587
Aspek5	97	0	2	.92	.640
Valid N (listwise)	97				

3. Data Deskriptif Gaya Pengasuhan Otoritatif Per Aspek

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	97	38	65	55.63	5.988
VAR00002	97	29	60	43.59	6.263
Valid N (listwise)	16				

LAMPIRAN 11

Uji Normalitas dan Linearitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Otoritatif	Nuber sense
N		97	97
Normal Parameters[a]	Mean	99.2165	8.3402
	Std. Deviation	1.078311	3.24643
Most Extreme Differences	Absolute	.063	.129
	Positive	.038	.129
	Negative	-.063	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.622	1.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.834	.078

a. Test distribution is Normal.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	sig.
Otor * Numbersense	Between Groups	(Combined)	345.223	39	8.852	.757	.820
		Linearity	89.739	1	89.739	7.674	.008
		Deviation from Linearity	255.484	38	6.723	.575	.964
	Within Groups		7393.360	666.550	57	11.694	
	Total		9150.887	1011.773	96		

LAMPIRAN 12

Uji Hipotesis

Correlations

		otoritatif	NS
otoritatif	Pearson Correlation	1	.298**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	97	97
NS	Pearson Correlation	.298**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	97	97

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).